

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL**

**Dosen Pembimbing : Aini Mahabati, M.Pd.**



**Disusun oleh:**

**Nevi Kurnia Rahma Lestari**

**13103241049**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Nevi Kurnia Rahma Lestari  
NIM : 13103241049  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

**Sri Noworini, S.Pd**  
**NIP . 19601030 198602 2 001**

**Nevi Kurnia Rahma Lestari**  
**NIM. 13103241049**

Mengetahui

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

**Elli Nuraini, S. Pd**  
**NIP. 19720906 200501 2 006**

**Aini Mahabbati, M. A**  
**NIP. 19810309 200604 2 001**

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

**Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd**  
**NIP. 19690630 199203 2 007**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2016/2017 yang berlokasi di SLB Negeri 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung
6. Ibu Sri Noworini. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik
8. Orangtua yang selalu memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPL
9. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015
10. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan .....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....	10
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan .....	16
C. Analisis Hasil dan Refleksi .....	25
BAB III PENUTUP .....	28
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL

Lampiran 2. Program Pembelajaran Individu (PPI)

Lampiran 3. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4. Media Pembelajaran

Lampiran 5. Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 6. Laporan Kegiatan Mengajar

Lampiran 7. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2016-2017**

**DI SLB Negeri Bantul**

Disusun Oleh :

Nevi Kurnia Rahma Lestari

Email : [nevikurnia1234@gmail.com](mailto:nevikurnia1234@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan Kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, kelemahan subyek serta masalah yang perlu mendapat penanganan. Observasi dilaksanakan selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Kemerdekaan, hari Keistimewaan Yogyakarta, hari Raya Idul Adha, pelatihan keterampilan pembuatan gelang, perpisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri program yang berlangsung, program berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB N 2 Bantul*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penyusun, diperoleh informasi tentang situasi dan kondisi lokasi Praktek Pengalaman Lapangan II yaitu SLB N 2 Bantul. Adapun informasi yang diperoleh antara lain :

#### **1. Sejarah**

SLB N 2 Bantul terletak di Ring Road Selatan, tepatnya di Jalan Imogiri Barat Km 4,5 Desa Wojo, Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY.

Letak sekolah secara rinci tepatnya dari Jl. Imogiri Barat Km 4,5 masuk ke Timur sekitar 250 m dan berada di sebelah Selatan lapangan olahraga.

Meskipun letak sekolah tidak di pinggir jalan besar, masyarakat luas telah mengenalnya sejak sekolah tersebut berdiri, hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat sekitar maupun yang bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah telah mendaftarkan putra-putrinya yang memiliki kebutuhan khusus masuk ke SLBN 2 Bantul.

SLB N 2 Bantul berdiri bermula dari Sekolah Luar Biasa swasta yang bernama SLB YKALB (Yayasan Kesejahteraan Anak Luar Biasa) menangani anak penyandang tunarungu wicara dan tunagrahita, berdiri tahun 1968 di Tegal Panggung, Yogyakarta. Pada tahun 1970 terjadi pemisahan pelayanan pendidikan antara tunagrahita dan tunarungu wicara. SLB yang menangani tunagrahita (C) pindah ke Jalan Bintaran Tengah sekarang SLB N 1 Yogyakarta. Sedangkan SLB yang menangani tunarungu wicara (B) pindah di Balai RK Gemblakan Yogyakarta. Tahun 1972 pindah di Balai RK Juminahan dan tahun 1975 pindah ke Gedung Komresko 096. Kemudian pada tahun 1981 pindah ke Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Selanjutnya pada tahun 1997 SLB YKALB dinegerikan dengan SK Mendikbud No. 107/O/1997 tanggal 16 Mei 1997 menjadi SLB Negeri Sewon. Pada tahun 2003 dengan SK Gubernur No. 126/2003 berubah menjadi SLB Negeri 4 Yogyakarta. Kemudian berdasarkan SK Peraturan Gubernur DIY No. 3 tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 berubah nama menjadi SLB N 2 BANTUL.

Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah, SLB N 2 Bantul sudah berusia 46 tahun. Sekolah telah banyak memiliki alumni dan banyak

mengukir prestasi, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu; TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul membuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa – siswi yang telah lulus jenjang SMALB. Mereka masuk kelas ketrampilan yang mereka minati, setelah nanti terampil, anak tersebut akan diikutsertakan diklat/kursus untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Adapun mayoritas siswanya adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara dan sebagian tunagrahita.. Jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut adalah 114 anak.

Sejak tahun 2010, SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan kepala sekolah serta mulai tahun 2014 akan dilaunchingkan sekolah yang menerapkan sekolah berbasis budaya Yogyakarta.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi sekolah**

Terwujudnya peserta didik yang Mandiri, Berprestasi, Berkarakter berdasarkan Iman dan Taqwa

### **b. Indikator Visi Sekolah**

- 1) Beriman dan bertaqwa dengan menjalankan syariat agama sesuai dengan agama yang dianutnya.
- 2) Komunikatif dengan menerapkan nilai-nilai 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
- 3) Cinta lingkungan dengan menerapkan nilai keamanan, kenyamanan, dan keindahan
- 4) Menerapkan nilai kedisiplinan
- 5) Ulet, jujur, dan mandiri
- 6) Unggul dalam bidang olahraga, sains, dan seni
- 7) Alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

### **c. Misi sekolah**

- 1) Mewujudkan sekolah yang religius
- 2) Mewujudkan sekolah yang ramah dan santun
- 3) Mewujudkan sekolah yang sehat
- 4) Mewujudkan sekolah yang menegakkan kedisiplinan



- 5) Mewujudkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kompetensi
- 6) Mewujudkan keterampilan yang bernilai jual dan kompetitif
- 7) Mewujudkan kemampuan olahraga, sains, dan seni yang tangguh dan kompetitif
- 8) Mewujudkan alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

**3. Kondisi Fisik**

Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1
25.	Gudang	1

26	Lahan Perkebunan	2
27	Kolam Ikan	2

4. Kondisi Non Fisik

Adapun beberapa hal tentang kondisi non fisik di SLB N 2 Bantul, antara lain :

a. Potensi Siswa

Adapun potensi siswa untuk tahun ajaran 2016 / 2017 adalah sebagai berikut :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	26
2	SD	47
3	SMP	22
4	SMA	17
5	KARYA	2
Jumlah		114

b. Potensi Guru dan Potensi Karyawan

Berikut adalah potensi guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2016/2017 :

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	30
2	Guru GTT	3
3	Karyawan PTT	4
4	Keamanan	2
5	Tenaga Lepas / Penjaga Malam	3
6	Guru Kontrak	3
Jumlah		45

c. Interaksi Warga Sekolah

Situasi interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik dan karyawan berlangsung dengan hangat. Hal ini terlihat setiap memiliki waktu dan kesempatan dimanfaatkan untuk saling bercakap satu sama lain. Selain untuk memperkuat kekeluargaan antar warga sekolah, kegiatan ini juga bermanfaat untuk anak tunarungu melatih

kemampuan dalam berbicara dan anak dapat lebih dapat menguasai situasi dan kondisi di lingkungan sekitar.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SLB N 2 Bantul ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing. Tujuan dari diadakannya bimbingan konseling yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa. Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antar teman. Permasalahan akademik dan permasalahan perilaku ditangani guru kelas secara langsung kepada siswa, baik berupa pemahaman individual, pemberian motivasi maupun teguran.

e. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00 – 12.50 WIB. Adapun pembagian kegiatan belajar mengajar secara rinci adalah sebagai berikut :

1) Untuk Kelas TKLB dan SDLB Kelas 1 sampai 3

Jam	Pukul	TK	SD
			1-3
1	07.00 – 07.30		
2	07.30 – 08.00		
3	08.00 – 08.30		
Istirahat	08.30 – 08.45		
4	08.45 – 09.15		
5	09.15 – 09.45		
Istirahat	09.45 – 10.00		
6	10.00 – 10.30		

2) Untuk SDLB Kelas 4 sampai 6

Jam	Pukul	SD
		Kelas 4 - 6
1	07.00 – 07.35	
2	07.35 – 08.10	
3	08.10 – 08.45	
Istirahat	08.45 – 09.00	
4	09.00 – 09.35	

5	09.35 – 10.10	
Istirahat	10.10 – 10.25	
6	10.25 – 11.00	
7	11.00 – 11.35	

3) Untuk SMPLB dan SMALB

Jam	Pukul	SMPLB	SMALB
1	07.00 – 07.40		
2	07.40 – 08.20		
3	08.20 – 09.00		
Istirahat	09.00 – 09.15		
4	09.15 – 09.55		
5	09.55 – 10.35		
Istirahat	10.35 – 10.50		
6	10.50 – 11.30		
7	11.30 – 12.10		
8	12.10 – 12.50		

Untuk pembelajaran pada hari Jum’at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLB N 2 Bantul. Setelah senam bersama lalu masing-masing kelas mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari	Waktu	Peserta
1	TPA	Senin	1. Pukul 11.00 – 12.30 (TKLB – SDLB kelas 1-3)	TKLB- SMALB  Wajib untuk seluruh siswa

			2. Pukul 12.00 – 13.00 (Kelas 4 SD – SMALB)	
2	Bina Wicawa	Selasa	1. Pukul 11.00 – 12.30 WIB (TKLB – SDLB kelas 1-3)  2. Pukul 12.00 – 13.30 WIB (Kelas 4 SD – SMALB)	TKLB- SMALB (Wajib untuk seluruh siswa tunarungu)
3	Kespro	Rabu	Pukul 12.00– 13.30 WIB	SDLB- SMALB (Ekstra Wajib untuk kls IV SDLB - SMALB
4	Bulu Tangkis dan Atetik	Rabu	Pukul 15.30 – 17.30 WIB	SDLB- SMALB Ekstra Pilihan
5	Pramuka	Kamis	Pukul 12.30 – 13.30 WIB	Kelas III SDLB- SMALB Wajib ( Siswa Tunarungu)
6	Lukis	Jumat	Pukul 10.00 – 11.00 WIB	TKLB- SMALB Ekstra Pilihan
7.	Drumband	Sabtu	Pukul 11.00 – 12.30 WIB	SDLB kelas VI- SMALB Wajib (Setiap

				pelaksanaan 10 siswa)
--	--	--	--	-----------------------

g. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN**

Berdasarkan hasil asesmen pada PPL I, maka didapat data tentang kemampuan awal subjek terutama kelemahan dan kelebihan yang miliki subjek. Berbagai hasil data yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk merancang program yang akhirnya diterapkan pada PPL II. Berikut adalah kegiatan PPL yang dilaksanakan,

1. Pendampingan Kelas Klasikal

Pendampingan diberikan saat subyek berada dikelas maupun diluar kelas. Pendampingan tidak hanya diberikan kepada subyek saja akan tetapi kepada setiap siswa yang berada di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kecemburuan diantara siswa dan adanya pengakuan keberadaan siswa.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan dikelas dan secara klasikal. Mengajar mandiri dilakukan dengan bimbingan mandiri. Bimbingan tersebut dilakukan jika siswa meminta. Dalam praktek mengajar terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu persiapan materi, persiapan RPP dan RPI, dan persiapan media pembelajaran serta evaluasi.

3. Bimbingan Mandiri

Bimbingan mandiri bertujuan untuk dapat membimbing subyek secara mandiri. Hal tersebut hampir dilakukan setiap hari, karena subjek sering kehilangan konsentrasi dan mulai mengganggu teman lainnya saat pembelajaran.

4. Pembuatan Laporan

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut sebagai pertanggungjawaban praktik atas pelaksanaan program PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Mahasiswa melakukan berbagai persiapan sebagai bekal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SLB Negeri 2 Bantul. Adapun kegiatan persiapan tersebut, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1)

Program PPL I mulai dilaksanakan dari tanggal 18 Februari 2016 sampai tanggal 13 April 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis kondisi sekolah, kondisi kelas, menentukan subjek, melakukan asesmen terhadap subjek ( karakter subjek, permasalahan yang ada dalam diri subjek, kelemahan dan potensi yang dimiliki oleh subjek) dan segala data yang terakut dalam diri subjek. Data-data tersebut digunakan penulis untuk berlatih merancang program pembelajaran individu, merancang evaluasi yang sesuai dan melakukan *case conference* pada berbagai pihak yang terkait dengan subjek.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas di lapangan dan menggunakan waktu secara efisien dalam melaksanakan PPL. Adapun pembekalan dilaksanakan dua kali, antara lain :

- a. Pembekalan PPL 1 : Rabu, 3 Februari 2016, pukul 09.00 - selesai
- b. Pembekalan PPL 2 : Senin, 20 Juni 2016, pukul 13.00 – 14.50 WIB

Pembekalan 1 dan 2 dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Hasil dari pembekalan 1 adalah persiapan melaksanakan asesmen dan pembuatan PPI. Hasil pembekalan 2 adalah mekanisme pelaksanaan, teknik dan kiat-kiat untuk menghadapi permasalahan yang mungkin terjadi selama berlangsungnya kegiatan PPL 2.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas fokus ditunjukkan kepada subyek PPL, baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan subyek yang akan ditangani. Adapun observasi yang dilakukan : a) perangkat pembelajaran, b) proses pembelajaran, c) perilaku siswa, d) proses penyusunan RPI/PPI. Dari hasil observasi tersebut,



mahasiswa merancang pelaksanaan mengajar yang sesuai dengan kondisi anak secara maksimal.

#### 4. Hasil Observasi

Adapun hasil observasi yang ditemui di lapangan mengenai asesmen terhadap subjek yang telah dipilih, antara lain :

##### a. Data Diri Subjek

###### 1) Informasi Umum

Adapun informasi umum mengenai data diri subjek asesmen dan data diri orang tua subjek, antara lain :

- a) Nama lengkap : Giordany Rifky Abdul Aziz
- b) Nama panggilan : Rifky
- c) Tempat/ tanggal lahir : Gunung Kidul, 12 April 2007
- d) Usia : 9 tahun 5 bulan
- e) Jenis kelamin : Laki-laki
- f) Agama : Islam
- g) Status anak : Anak kandung
- h) Anak ke / jumlah saudara : 6 (enam ) / 6 orang
- i) Kelas : 1 SDLB
- j) Nama orangtua : Suyadi / Suwartini
- k) Pekerjaan Orangtua : Wiraswasta
- l) Alamat rumah : Pucung RT 2 RW 3,  
Kemundang, Tanjungsari,  
Gunung Kidul

###### 2) Informasi Kebutuhan Khusus Anak

Adapun informasi kebutuhan khusus anak mengenai subjek, antara lain :

- a) Jenis kebutuhan khusus : Tunarungu
- b) Keterangan tambahan : Rifky merupakan anak ke-6 dari enam bersaudara. Dari ke enam bersaudara tersebut, terdapat empat anak yang memiliki kebutuhan tunarungu, termasuk Rifky.

##### b. Masalah yang dihadapi Guru Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diperoleh 2 pokok bahasan terkait masalah yang dihadapi guru yaitu pra-akademik dan kompensatoris/fungsional. Adapun rincian hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut :

### 1) Pra-akademik

Bahasan topik pra-akademik fokus pada berbahasa (meniru dan mengucap), pengucapan fonem dan berhitung. Berikut data yang diperoleh berdasarkan keterangan dari guru kelas :

#### a) Berbahasa

Dari penuturan guru kelas, Rifky mampu meniru tulisan dengan baik namun untuk ketelitian masih kurang, beberapa atau satu huruf terkadang dihilangkan dari penulisan, contoh : menulis “jam tangan” menjadi jam tangn”.

#### b) Mengucap Fonem

Dalam mengucap suatu kata, Rifky belum bisa secara tepat mengucap kata yang dimaksud, terkadang masih ada penambahan atau pengurangan huruf pada kata yang diucapkan. Sehingga disimpulkan, kondisi pengucapan fonem masih belum bisa murni.

#### c) Berhitung

Pada kemampuan berhitung, Rifky sudah lancar melakukan operasi hitung 1 – 10 saat di sekolah. Selain itu juga, diperoleh informasi bahwa Rifky juga terkadang lupa dengan materi operasi hitung ketika masuk selepas libur panjang.

### 2) Kompensatoris / fungsional

Dalam kompensatoris / fungsional, wawancara ditekankan pada komunikasi, kegiatan sehari-hari, motorik halus, motorik kasar, sosial, emosi dan perilaku pada subjek. Pada aspek komunikasi, kosakata yang dimiliki anak masih sangat sedikit dan lebih sering menggunakan isyarat yang tidak baku. Sehingga guru sering kesulitan dalam menerjemahkan maksud dari isyarat subjek tersebut.

Motorik halus dan motorik kasar subjek baik. Sosial dan emosi yang dimiliki subjek juga baik, hal tersebut tercermin dari perilaku subjek menyikapi sesuatu secara dewasa (seperti ada teman bertengkar, dileraikan oleh subjek). Subjek juga patuh mengikuti instruksi guru, tidak mengganggu teman, dan mau duduk tenang.

#### c. Masalah yang dihadapi orang tua

Pada bahasan ini, perlu terlebih dahulu dipaparkan kondisi subjek ketika di rumah. Subjek tinggal bersama 3 kakaknya di sebuah

kontrakan tanpa di dampingi orang tua. 1 kakaknya sama-sama tunarungu, 1 kakaknya kuliah dan 1 kakaknya kerja.

Sehingga pada masa sekolah ini, subjek hanya dapat berjumpa orang tua ketika pulang ke kampung. Dari gambaran tersebut, masalah yang dihadapi orang tua adalah tidak dapat secara intensif memantau perkembangan, kendala serta kebutuhan subjek karena faktor tempat tinggal yang terpisah. Korelasinya, stabilitas subjek dalam menjalani keseharian sekolah dapat terganggu karena merasa kurang kasih sayang orang tua.

d. Hasil Asesmen

1) Asesmen lengkap yang diterima dari ahli

Penulis tidak memperoleh hasil asesmen sebelumnya yang dilakukan oleh ahli.

2) Asesmen organ bicara umum

Hasil dari asesmen organ bicara, secara umum subjek tidak memiliki hambatan. Subjek mampu melakukan gerakan-gerakan yang diminta oleh observer berkaitan dengan organ artikulasi (pergerakan rahang bawah, bibir, lidah) dan organ phonasi (pernafasan). Adapun detail dari gerakan dua organ tersebut, antara lain :

a) Organ artikulasi

Dari hasil asesmen diperoleh informasi bahwa pergerakan rahang bawah, bibir dan lidah dapat berfungsi secara optimal. Untuk membuka felum sudah baik, namun subjek terkendala untuk menutup felum (contohnya “ng”).

b) Organ phonasi

Dari hasil asesmen, subjek belum mampu mengatur nafas saat berbicara, meliputi ritme menarik dan mengeluarkan nafas saat berbicara. Hal tersebut dikarenakan nafas subjek pendek, sehingga ketika mengucap kata terkadang menjadi kurang jelas.

3) Asesmen akademik

Dalam asesmen akademik dibagi menjadi 3 yaitu berbahasa, berhitung dan pengucapan fonem. Adapun diskripsi diagnosis hasil asesmen, antara lain :

a) Berbahasa

Pada asesmen berbahasa terdapat dua bahasan yaitu meniru dan mengucap. Pada aspek meniru dan mengucap, subjek terkadang mendahului guru ketika diajarkan meniru dan mengucap sehingga susah untuk mengulang kembali yang diucapkan guru. Suara subjek masih tergolong lemah, dalam pengucapan kata-kata jelas namun terkadang masih terdapat penambahan, pengurangan, dan perpindahan ucapan. Pada aspek sikap dalam berbicara sudah mampu memandang lawan bicara, ekspresi komunikasi sudah wajar, respon anak cepat dan mudah memahami bahasa reseptif.

b) Berhitung

Pada kemampuan berhitung anak mampu menyebutkan, menunjukkan, mengurutkan lambang bilangan dari 1-20; mampu menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama dan tidak sama, jumlahnya paling banyak, jumlahnya paling sedikit; mampu menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan; mampu menyebutkan penjumlahan, pengurangan 1-10 dengan benda; dan mampu menghubungkan hasil penjumlahan atau pengurangan 1-10 dengan lambang bilangannya. Namun pada observasi ke-8 setelah 1 minggu tidak berangkat sekolah didapati subjek sedikit lupa pembelajaran yang telah didapatnya. Sehingga saat awal pembelajaran subjek tidak mampu mengerjakan soal. Namun setelah subjek beradaptasi dan mengingat kembali materi yang telah diajarkan, subjek mampu dengan cepat mengerjakan soal yang diberikan.

c) Menulis

Subjek mampu menyalin tulisan dengan rapi dan tidak melebihi ataupun keluar dari garis buku. Namun subjek terkadang terburu-buru sehingga terdapat beberapa huruf yang hilang pada suatu kata. Subjek mampu menuliskan beberapa kata yang diucapkan oleh guru secara mandiri, meskipun terdapat beberapa kata yang salah dalam penulisannya. Contoh subjek menuliskan kata yang diucapkan oleh guru :

- Baju = baju
- Sepatu = soe

- Bunga = bunga
- Buku = kaki
- Hidung = hidung
- Lima = lima
- Pesawat = pesawat
- Mata = mata
- Tangan = tangn
- Mulut = mulut

#### 4) Asesmen pengucapan fonem

Dalam pengucapan pertama huruf vocal (a, i, u, e o), masih didapati huruf yang diucapkan tidak murni, seperti i diucapkan ei, u diucapkan hu, e diucapkan ei dan o diucapkan ou. Namun setelah beberapa kali, subjek sudah mampu mengucapkan huruf vocal yang hampir murni tanpa penyerta.

Untuk huruf p (pa pi pu pe po), b (ba bi bu be bo), m (ma mi mu me mo) anak mampu mengucapkan dengan suara yang cukup keras. Namun masih sulit untuk mengucapkan dengan murni, seperti “pe” menjadi “mpe” dan “bu” menjadi “mbu” atau “bbbubu”.

#### 5) Asesmen fungsional

##### a) Aspek perkembangan kognitif

Dari segi perkembangan kognitif, subjek terkendala dengan kosa kata yang masih minimal, selain itu faktor usia yang masih kanak-kanak juga mempengaruhi kemampuan bahasa ekspresifnya. Subjek kesulitan mengeluarkan kata-kata dengan jelas dan intonasi sering terdengar datar.

Kemampuan mengingat subjek secara umum baik, untuk memori jangka pendek subjek mampu mengingat dengan cepat, namun untuk memori jangka panjang harus disertai sedikit rangsangan agar subjek teringat.

##### b) Aspek perkembangan sosial

Dari segi perkembangan sosial, subjek memiliki kemampuan adaptasi yang cepat dengan lingkungan, selain itu subjek tergolong anak yang tertib dan selalu mematuhi aturan yang ada.

##### c) Aspek perkembangan emosi

Pada aspek perkembangan emosi, subjek mampu menahan diri dari berbagai godaan yang tidak baik seperti : berbuat gaduh di kelas, mengganggu teman, dsb. Motivasi subjek dalam belajar juga sangat baik, ditunjukkan dengan perilaku subjek yang fokus memperhatikan guru mengajar dan aktif bertanya jika tidak paham. Empati subyek terhadap sekitarnya juga baik, ditunjukkan dengan perilaku subjek yang suka membantu rekannya jika mengalami kesulitan.

d) Aspek perkembangan motorik

Dari aspek perkembangan motorik halus maupun kasar sudah baik disertai dengan kemampuan subjek yang baik dalam menjaga keseimbangan tubuh.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Setelah melakukan observasi, kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan membuat perangkat pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan seperti : a) Program Pembelajaran Individu (PPI), b) Rancangan Pembelajaran Individu (RPI), c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar PPL 2 terdiri dari 2 bagian yaitu mengajar terbimbing dan mengajar non terbimbing (mandiri). Adapun pelaksanaan mengajar yang dilaksanakan, antara lain :

1. Praktik Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar dengan bimbingan guru. Adapun jadwal pelaksanaan mengajar terbimbing, antra lain :

No.	Hari / Tanggal	Tema / Subtema / PB/ Materi	Jam ke-
1	Kamis, 25Agustus 2016	Diriku (1) / Tubuhku (2) / 1 / Mengidentifikasi dan mengenal nama-nama anggota tubuh, mengetahui jumlah anggota tubuh (seperti jumlah mata, hidung, telinga, tangan, kaki dan kepala), dan mengetahui fungsi anggota tubuh.	1 sampai 6

2	Kamis, 1 September 2016	Diriku (1) / Tubuhku (2) / 4 / Mengidentifikasi dan mengenal gambar dan nama anggota tubuh, mengetahui fungsi bagian tubuh yang diminta dan menghitung jumlah anggota tubuh yang diminta.	1 sampai 6
3	Sabtu, 10 September 2016	Diriku (1) / Merawat Tubuh (3) / 1 / Mengenal dan mengidentifikasi benda-benda untuk merawat tubuh, mengidentifikasi cara merawat tubuh,dan mempraktikan cara merawat tubuh (mencuci tangan dan menggosok gigi).	1 sampai 6
4	Senin, 19 September 2016	Diriku (1) / Aku Istimewa (4) / 1 / Mengenal dan mengidentifikasi karakteristik individu, dan mampu mengurutkan nama teman sesuai dengan tinggi badan (dari tinggi ke pendek).	1 sampai 6

- Adapun rincian pelaksanaan mengajar terbimbing, antara lain :
- a. Praktik Terbimbing 1
    - 1) Waktu Pelaksanaan
 

Kamis, 25Agustus 2016
    - 2) Mata Pelajaran
 

Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn
    - 3) Pelaksanaan
 

Kegiatan mengajar pada praktik terbimbing 1 bertema tentang tubuhku dengan materi nama-nama anggota bagian tubuh. Kegiatan dihadiri oleh seluruh anggota kelas yang berjumlah 5 siswa. Kegiatan diawali dengan bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan siswa sebelum berangkat sekolah seperti mandi dan sarapan.

Kemudian pembelajaran dimulai dengan menunjukkan gambar yang telah dibawa oleh praktikan. Semua siswa antusias melihat gambar dan berkata bahwa gambar tersebut merupakan salah satu tokoh kartun dalam serial “upin dan ipin”. Lalu praktikan

mengenalkan nama anggota tubuh dan siswa mengikuti ucapan praktikan. Apabila terdapat siswa yang belum tepat dalam pengucapan, maka praktikan membenarkan ucapan sampai siswa mampu mengucap dengan benar atau mendekati benar.

Praktikan mengeluarkan media kedua berupa potongan-potongan anggota tubuh, siswa diminta untuk menyebutkan namanya sesuai dengan potongan yang ditunjukkan oleh praktikan. Lalu secara mandiri siswa mengucapkan nama anggota tubuh dan praktikan membenarkan ucapan siswa yang belum tepat. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan, lalu praktikan menunjuk bagian tubuh dan siswa lain mengucapkan nama bagian tubuh dan jumlah anggota tubuh yang ditunjuk oleh praktikan.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun puzzle wajah dilanjutkan dengan menulis semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada saat kegiatan menulis, praktikan mendampingi siswa satu persatu secara bergantian. Ketika pendampingan, beberapa hal yang dilakukan praktikan pada masing-masing siswa adalah meminta siswa menulis dengan huruf tegak bersambung, membesarkan tulisan, mengecilkan tulisan, meminta siswa lebih rapi sesuai dengan garis dan lebih teliti dalam menulis. Ada siswa yang mengobrol atau mengganggu temannya, praktikan berdiri di samping siswa agar siswa tersebut tidak mengganggu yang lainnya..

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu Pelaksanaan

Kamis, 25 Agustus 2016

2) Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn

3) Pelaksanaan.

Kegiatan praktik terbimbing 2 menekankan pada fungsi bagian tubuh dan diikuti oleh 5 siswa kelas 1A. Kegiatan diawali dengan bercakap-cakap tentang kegiatan sebelum berangkat sekolah dan yang terjadi di rumah pada hari Rabu, 24 Agustus 2016.

Percakapan diarahkan menuju materi dengan menanyakan, “Siapa yang tahu nama ini?” sambil praktikan menunjuk gambar mata. Kemudian praktikan memperlihatkan gambar orang sedang melihat televisi, semua siswa menjadi antusias menceritakan TV yang ada di rumah masing-masing. Praktikan mengeluarkan bunga



melati, daun jeruk dan klintingan. Satu persatu anak membaui bunga melati dan daun jeruk, serta mencoba mendengarkan gelombang dari klintingan.

Semua anak terlihat sangat antusias, begitu juga dengan subjek. Subjek bercerita bahwa pohon bunga melati di rumah ada hantu yaitu pocong dengan pendeskripsian yang begitu detail, lalu menceritakan daun jeruk di rumah nenek buahnya kecil-kecil dan berkata klintingan sangat keras di telinganya.

Praktikan membimbing siswa mengidentifikasi fungsi bagian tubuh dengan media gambar. Praktikan menuliskan semua kegiatan yang telah dilakukan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan tersebut. Pada saat kegiatan menulis, praktikan mendampingi siswa satu persatu secara bergantian. Dalam pendampingan beberapa hal yang dilakukan praktikan pada masing-masing siswa adalah meminta siswa menulis dengan huruf tegak bersambung, membesarkan tulisan, mengecilkan tulisan, meminta siswa lebih rapi sesuai dengan garis dan lebih teliti dalam menulis.

Subjek selalu mengganggu teman yang duduk di sampingnya, praktikan berdiri didekat subjek dan membimbing subjek untuk terus menyelesaikan tulisannya.

Kegiatan pembelajaran kedua adalah matematika. Praktikan bercakap dengan siswa tentang jumlah masing-masing benda dari klintingan, bunga melati, daun jeruk, batu dan sandal. Praktikan menuliskan di papan tentang masing-masing benda yang telah di percakapkan. Lalu siswa menulis dan mengurutkan dari benda yang paling sedikit hingga paling banyak. Saat menulis praktikan kembali mendampingi siswa satu persatu. Namun salah satu siswa tidak mau menyelesaikan tulisannya dan marah-marah saat di dekati. Kemudian praktikan menuliskan catatan di buku siswa tersebut, “Axel tidak mau melanjutkan menulis, ia mogok.” Hal ini bertujuan agar orang tua juga mengetahui kenapa tulisan tidak diselesaikan.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu Pelaksanaan

Sabtu, 10 September 2016

## 2) Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia dan PJOK

## 3) Pelaksanaan

Pada kegiatan praktik terbimbing 3 menekankan pada cara merawat tubuh dan diikuti oleh 3 siswa. Kegiatan awal dimulai dengan bercakap-cakap tentang kegiatan sebelum berangkat sekolah dan siswa bercerita membawa bekal makanan dari rumah.

Praktikan mengeluarkan media berupa alat-alat mandi seperti sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, sampo dan sabun cuci tangan. Siswa antusias untuk bercerita tentang alat-alat mandi yang ada di masing-masing rumahnya. Praktikan memperkenalkan nama-nama dari alat-alat mandi dan kegunaannya kepada siswa. Praktikan mengeluarkan gambar alat-alat mandi dan siswa diminta untuk mencari alat mandi sesuai dengan gambar yang di tunjukkan oleh praktikan.

Praktikan meminta anak mengucapkan nama dari benda yang telah di ambil dan praktikan membenarkan ucapan dari siswa. Secara mandiri siswa mengidentifikasi nama alat mandi melalui lisan dan tulisan. Melalui lisan apabila siswa mengalami kesulitan atau belum tepat maka praktikan membenarkan ucapan hingga tepat. Sedang identifikasi melaui tulisan, praktikan menuliskan di papan kemudian siswa diminta untuk menulis di meja melalui telunjuk jari.

Setelah semua siswa praktik menulis di atas meja melalui jari lalu tulisan di papan dihapus dan praktikan berkata, “Siapa yang mau menuliskan?”. Semua siswa ingin mengangkat telunjuk dan ingin menulis, namun praktikan menunjuk satu siswa yang terlebih dahulu mengangkat tangan. Kegiatan tersebut berlangsung terus hingga semua siswa mendapat kesempatan untuk menuliskan nama-nama alat mandi tersebut.

Kegiatan selanjutnya praktikan menempel gambar orang sedang menggosok gigi. Siswa diminta menempel gambar dan tulisan alat mandi yang digunakan pada saat menggosok gigi seperti pasta gigi dan sikat gigi dibawah gambar orang sedang menggosok gigi tersebut. Kemudian praktikan menempel gambar orang sedang mandi, keramas dan cuci tangan. Hal ini bertujuan agar siswa mengidentifikasi alat dan kegunaannya. Praktikan

menuliskan kegiatan yang telah dilakukan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan di papan tulis. Saat kegiatan menulis, praktikan mendampingi satu persatu siswa.

Kegiatan selanjutnya memperkenalkan cara mencuci tangan dan gosok gigi melalui gambar-gambar, video dan kemudian siswa mempraktikan cara cuci tangan dan gosok gigi. Praktikan memberikan masing-masing siswa pasta gigi dan sikat gigi.

d. Praktik Terbimbing 4

- 1) Waktu Pelaksanaan  
Senin, 19 September 2016
- 2) Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn
- 3) Pelaksanaan

Kegiatan praktik terbimbing 4 menekankan pada katarkteristik teman dan diikuti oleh 4 siswa kelas 1A. Pembelajaran diawali dengan bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah dan menceritakan kemarin Axel jatuh sehingga tangannya terluka. Praktikan menunjukkan gambar dan secara aktif siswa mengeskpresiakan apa yang dilihat yaitu gambar anak gemuk dan kurus. Kemudian semua siswa menunjuk siapa yang gemuk dan kurus. Praktikan dan siswa mengidentifisai warna rambut dan bentuk rambut dari masing-masing siswa. Praktikan menuliskan semua kegiatan yang telah di percakapka di papan tulis. Semua siswa menyalin tulisan dan praktikan melakukan bimbingan satu persatu kepada anak. Kegiatan selanjutnya anak diminta melihat dan mengucapkan nama bilangan sesuai dengan gambar isyarat angka yang dilihat. Lalu siswa menyusun puzzle yang telah disiapkan.

2. Praktik Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat mengajar secara mandiri tanpa dibersamai oleh guru, tujuannya agar mahasiswa berlatih untuk mengkondisikan dan mengendalikan situasi dalam kelas. Adapun pelaksanaan mengajar mandiri, antara lain :

No.	Hari / Tanggal	Materi	Jam ke-
1	Senin, 1	Kegiatan sehari-hari : Makan pagi	1 sampai 6

	Agustus 2016		
2	Senin, 22 Agustus 2016	Tubuhku : Nama-nama bagian anggota tubuh	1 sampai 6
3	Kamis, 8 September 2016	Lingkungan sekitar : Urutan bilangan	3
4	Selasa, 13 September 2016	Hari Raya Kurban	1 sampai 6

Adapun rincian pelaksanaan mengajar mandiri, antara lain :

a. Praktik Mandiri 1

- 1) Waktu pelaksanaan  
Senin, 1 Agustus 2016
- 2) Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia dan Bina Wicara
- 3) Pelaksanaan.

Pada kegiatan praktik mandiri pertama berkaitan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa yaitu makan pagi atau sarapan dan diikuti oleh 5 siswa kelas 1A. Kegiatan awal dimulai dengan bercakap-cakap dengan siswa tentang apa saja yang dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian praktikan bercerita bahwa tadi pagi saparan menggunakan tempe dan minum susu. Siswa secara satu persatu mengungkapkan menu makan pagi dan ada salah satu siswa yang hanya minum susu saja tanpa sarapan, namun dia membawa bekal makanan dari rumah.

Praktikan menuliskan semua hasil percakapan di depan papan tulis. Siswa menyalin tulisan di papan tulis. Praktikan memberikan bimbingan satu per satu siswa. Kegiatan setelah istirahat siswa melanjutkan menulis. Namun untuk salah satu siswa tidak mau melanjutkan menulis dan tidak mau melakukan apapun. Sehingga praktikan memberikan catatan di buku siswa bahwa siswa tidak mau menulis dan mogok melakukan apapun. Selesai menulis praktikan membimbing siswa untuk mengucapkan huruf vocal berupa a, i, u, e dan o. Selanjutnya ma, mi, mu, me, mo, ta, ti, tu, te, to, sa, si, su, se, so, ita makan pagi dan tuti minum susu. Siswa secara mandiri mengucapkan huruf maupun kata yang di tunjuk praktikan. Apabila siswa mengucapkan kata dengan kurang tepat,

maka praktikan secara individual membenarkan ucapan siswa hingga tepat atau mendekati tepat.

b. Praktik Mandiri 2

1) Waktu Pelaksanaan

Senin, 22 Agustus 2016

2) Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA

3) Pelaksanaan

Pada praktik mandiri kedua, materi yang diberikan adalah mengenal anggota tubuh dan diikuti oleh 5 siswa kelas 1A. kegiatan awal adalah bercakpa-cakap tentang kegiatan yang dilakukan sebelum sekolah dan mendapat hadiah apa saja saat di upacara tadi pagi. Praktikan lalu memulai pembelajaran dengan menggambar bagian-bagian tubuh di papan tulis, kemudian menanyakan siapa yang tau nama bagian-bagian tersebut. Praktikan memperkenalkan nama-nama bagian tubuh tersebut kepada siswa. Siswa diminta untuk mengucapkan nama tersebut dan menunjukkan berapa jumlah anggota tubuh tersebut. Praktikan meminta anak menghubungkan garis antara gambar dengan nama yang sesuai. Kemudian dilanjutkan dengan menuliskan percakapan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan tersebut. Disini praktikan kurang tepat dalam urutan pembelajaran seharusnya menulis terlebih dahulu baru menghubungkan gambar dengan namanya.

c. Praktik Mandiri 3

1) Waktu Pelaksanaan

Kamis, 8 September 2016

2) Mata Pelajaran

Matematika

3) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan praktik mengajar ini, praktikan melanjutkan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru kelas. Pada jam ke-1, praktikan bersama siswa memetik daun yang ada di halaman belakang dan kembali ke kelas. Kemudian guru kelas menulis angka 1 dan siswa diminta untuk mengambil daun berjumlah satu, dilanjut dengan angka 2, 3, 4 dan 5. Hal ini bertujuan agar siswa memahami konsep 1 maka jumlah benda ada 1 dan 2 wujud benda ada dua dan seterusnya.

Guru kelas menuliskan semua kegiatan yang dilakukan di papan tulis. Kemudian praktikan melanjutkan kegiatan mengajar dengan membimbing siswa satu per satu dalam menulis. Selain itu, praktikan memberikan materi urutan bilangan mulai dari 1 hingga 5. Praktikan mengacak 3 angka antara satu hingga lima (contoh 3 – 2 – 4 ), siswa diminta untuk mengurutkan angka tersebut. Namun dari 5 siswa, hanya ada 2 siswa yang mampu mengurutkan angka dan telah memahami konsep urutan bilangan dari kecil hingga besar, termasuk subjek.

d. Praktik Mandiri 4

1) Waktu Pelaksanaan

Selasa, 13 September 2016

2) Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia dan IPA

3) Pelaksanaan

Pada praktik mandiri keempat materi yang diberikan adalah Hari Raya Qurban dan diikuti oleh 2 siswa kelas 1A. Materi ini dipilih karena melihat ketertarikan siswa dalam menceritakan pengalaman pada hari Senin, 12 September 2016 tentang penyembelihan sapi dan kambing. Praktikan memperlihatkan gambar dan video proses penyembelihan sapi dan kambing yang ada di handphone praktikan kepada siswa. Kemudian siswa kembali menceritakan pengalamannya saat di rumah. Praktikan menuliskan percakapan yang terjadi antara praktikan dan siswa di papan tulis. Siswa menyalin tulisan yang ada di papan tulis dan praktikan mendampingi siswa satu per satu dalam menulis. Praktikan dan siswa bersama-sama membaca teks yang telah di tulis.

Kegiatan setelah istirahat praktikan menggambar sapi di papan tulis. Siswa secara aktif bercerita bahwa untuk mendapatkan susu sapi harus memeras bagian tubuh sapi dan selain itu sapi dapat dipotong-potong dagingnya untuk dimasak. Praktikan menuliskan percakapan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan tersebut. Secara bersama-sama praktikan dan siswa membaca teks yang telah di tulis.

## C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

### 1. Analisis hasil

Berdasarkan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah dilakukan di SLB N 2 Bantul kelas 1 A dengan subjek Giordany Rifky Abdul Aziz mengalami peningkatan dalam bidang akademik, namun untuk sikap subjek mengalami sedikit perubahan. Adapun perkembangan dari diri subjek, antara lain :

#### a. Akademik

Dalam bidang akademik, terdiri dari tiga aspek bahasan yaitu berbahasa, berhitung dan menulis. Berikut hasil analisis dari ketiga aspek tersebut, antara lain :

##### 1) Berbahasa

Ditinjau dari aspek berbahasa, subjek mampu meniru dan mengucapkan kata sesuai dengan yang di ucapkan oleh guru. Subjek sudah tidak lagi mendahului mengucapkan kata sebelum guru selesai mengucapkan kata. Suara subjek sudah mulai normal dan tidak lemah seperti saat PPL 1. Dalam pengucapan kata-kata sudah jelas dan jarang terjadi pengurangan, penambahan dan perpindahan ucapan. Selain itu, subjek sudah mulai mampu membaca tulisan, tidak hanya menirukan ucapan.

##### 2) Berhitung

Pada aspek berhitung, subjek mengalami peningkatan dalam menuliskan lambang dan nama bilangan 1-10 lebih lancar, mengurutkan angka 1-5 dengan kondisi angka acak dari urutan angka terkecil hingga terbesar dan mampu melakukan penjumlahan

##### 3) Menulis

Dilihat dari aspek menulis, subjek mampu menyalin tulisan dengan lebih rapi dan teliti. Selain itu, ada peningkatan kemampuan subjek dalam menulis, yaitu subjek mampu mengoreksi beberapa tulisan yang mampu dibaca oleh subjek, apabila salah salah penulisan atau kurang huruf dalam penulisan

#### b. Pengucapan fonem

Dalam pengucapan fonem, subjek sudah mampu mengucapkan a, i, u, e o dengan benar. Pengucapan huruf m (ma, mi, mu, me, mo) sudah lancar, namun untuk p (pa, pi, pu, pe, po) dan b (ba, bi, bu, be, bo) belum tepat seperti “pu” menjadi “mpu”. Namun setelah diberikan

pembenaran 3 kali oleh guru subjek mampu memngucapkan dengan benar.

c. Fungsional

Dalam bidang fungsional, terdapat tiga aspek yaitu kognitif, social, emosi dan motorik. Dalam aspek kognitif, subjek mengalami peningkatan terlihat dari bertambahnya kosa kata, mulai mengeluarkan kata-kata dan intonasi dengan jelas. Dalam aspek social, subjek masih seperti asesmen awal yaitu mudah menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Dalam aspek perkembangan emosi, subjek mengalami sedikit penurunan yaitu terkadang membuat gaduh dikelas dan mengganggu teman saat mengerjakan tugas. Namun untuk empati dan motivasi belajar subjek masih baik. Dalam aspek motorik halus maupun kasar, kemampuan subjek sudah baik jika dilihat dari respon pada setiap kegiatan pembelajaran formal di kelas maupun ketika diluar kelas.

2. Refleksi dan Tindak lanjut

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan. Ada beberapa hal yang dapat digunakan sebagai catatan dan tindak lanjut, antara lain:

a. Refleksi Pelaksanaan

Pada pelaksanaan PPL II, tentu saja tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang ada. Berikut hambatan dan solusi sebagai catatan dan tindak lanjut selama PPL II, antara lain :

1) Penguasaan Kelas

Pada saat pertama kali mengajar, praktikan masih kurang mampu untuk menguasai kelas dan membangun situasi belajar yang aktif. Terdapat siswa yang berjalan kesana-kemari dan mengantuk.

Melihat permasalahan tersebut, guru kelas / guru pembimbing memberikan solusi untuk lebih tegas kepada siswa, jangan mengikuti keinginan siswa tapi pahami dan penuhi kebutuhan yang harus didapat oleh siswa, pengakuan dan penguatan terhadap masing-masing siswa, jadikan materi sebagai milik atau kepunyaan siswa sehingga siswa mamahami materi dengan baik, dan lebih menggali lagi ide-ide kreatif dalam pembuatan media agar siswa lebih tertarik.

Dengan mengikuti saran yang telah diberikan, praktikan mulai mencoba dengan membuat berbagai media yang menarik dan bervariatif untuk siswa. Praktikan berusaha untuk bersikap tegas,



menyenangkan dan adil terhadap semua siswa. Sehingga semakin hari, praktikan mulai mampu untuk menguasai kelas dan lebih kreatif dalam mengendalikan situasi kelas.

## 2) Pelaksanaan Proses Mengajar

Dalam pelaksanaan proses mengajar, praktikan berusaha untuk sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Namun ada beberapa yang kurang sesuai dengan RPP, dikarenakan faktor situasional di lapangan, baik dari sisi praktikan, siswa maupun situasi/kondisi saat pembelajaran. Faktor dari praktikan seperti saat mengukur tinggi badan siswa, seharusnya praktikan meminta siswa berdiri di depan kelas, namun praktikan melewati langkah tersebut. Dengan hal tersebut, maka praktikan harus lebih teliti dan tenang saat proses mengajar selanjutnya.

## b. Tindak Lanjut

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada subyek adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Dalam aspek akademik, subjek mengalami peningkatan sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung ini tetap dilakukan dan memberikan tugas rumah.
- 2) Dalam aspek pengucapan fonem, subjek mengalami peningkatan dalam pengucapan fonem sehingga sistem pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan karakteristik subjek.
- 3) Dalam aspek fungsional, subjek mengalami peningkatan sehingga sistem pembelajaran tidak perlu diubah. Namun untuk sikap subjek yang mengganggu teman atau mencari perhatian, mungkin diperlukan perhatian khusus. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kurangnya perhatian dari pihak keluarga.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) III mahasiswa UNY tahun 2016 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan ini memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai tempat untuk menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang akan dijadikan bekal untuk mengajar setelah menyelesaikan studi. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman secara langsung dalam hal menangani siswa, tidak hanya semudah yang diketahui dari teori-teori akan tetapi mengalami langsung penerapan yang sesungguhnya untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pendengaran.

Mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan materi yang disesuaikan dari hasil asesmen pada PPL I. Melalui pengalaman ini mahasiswa menyadari betapa pentingnya mengajar dengan hati, bukan mengajar sekedarnya hanya karena tuntutan profesi. Perlunya memahami karakteristik, kebutuhan masing-masing anak dan bersikap tegas serta adil dalam mengajar.

Dengan demikian, setelah kegiatan PPL berlangsung mahasiswa mempunyai gambaran yang sesungguhnya mengenai profesi sebagai guru Pendidikan Luar Biasa beserta fungsinya dan pentingnya mengkolaborasikan antara teori dan kondisi di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga memiliki pengalaman berinteraksi yang baik dengan sesama pendidik, peserta didik, orangtua, karyawan, staf, masyarakat dan bagaimana bekerja dalam kelompok.

#### **B. SARAN**

##### **1) Bagi SLB N 2 Bantul**

Agar dapat selalu melanjutkan dan mengembangkan metode-metode dan pembelajaran sesuai dengan perkembangan jaman, serta selalu mempertahankan pelayanan yang sudah sangat baik dalam rangka untuk memberikan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus.

##### **2) Bagi Perguruan Tinggi**

Memberikan instruksi yang jelas mengenai prosedur administrasi pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga mahasiswa

tidak dibingungkan dengan prosedur yang ditetapkan oleh Universitas dan prosedur yang ditetapkan oleh Program Studi.

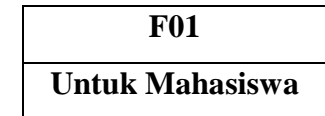
**3) Bagi Mahasiswa**

Sebagai Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa (PLB) yang tentunya memiliki subyek Anak Berkebutuhan Khusus, maka hendaknya selain memperbanyak pengetahuan secara teori di perkuliahan, juga harus memperbanyak keterampilan dan pengetahuannya secara langsung di lapangan dalam hal ini adalah lembaga pendidikan yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. (2015). *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim LPPMP. (2015). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim LPPMP. *Panduan PPL 1 Pendidikan Luar Biasa FIP UNY*. Yogyakarta: UNY Press.

# LAMPIRAN 1



NAMA MAHASISWA : NEVI KURNIA RAHMA LESTARI  
NIM : 13103241049  
FAK/ JUR/ PRODI : FIP / PLB / PLB  
DOSEN PEMBIMBING : AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

[illegible]

	A. Persiapan									
	1) Koordianasi Dengan Pihak Guru Kelas	1								1
	2) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing		2	2	2	2	1	1	1	12
	3) Penyusunan RPP			4	3	2	2	2	2	17
	4) Pembuatan Media						5	5	3	18
	B. Pelaksanaan Mengajar			2			4	2	4	14
	C. Evaluasi Praktik Mengajar						2	1	1	6
3	Kegiatan Sekolah									
	Pendampingan KBM		13	13	13	13	13			65
	Kerja Bakti Bersama							4	4	8
	Syawalan	8								8
	Senam Berrsama	4	1	1	1	1	1	1	1	12
	Piket Harian	5	5	5	5	4	5	5	5	42
	Upacara	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Lomba 17 Agustus				27					27
	Persiapan Akreditasi					25				25

4	KegiatanKelompokPPL										
	Pelatihan membuat gelang dan mewarnai									4	4
	Idul Adha									6	6
	Perpisahan Dan PenarikanPPL									10	10
	PembuatanLaporanPPL									8	8
Total Jumlah Jam Kegiatan											299

**Yogyakarta, 15 September 2016**

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

**Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd**

**NIP. 19690630 199203 2 007**

**Aini Mahabbati, M. A**

**NIP. 19810309 200604 2 001**

**Nevi Kurnia Rahma Lestari**

**NIM. 13103241049**



# LAMPIRAN 2

**PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDU  
(PPI)**

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul

No. Induk Siswa :

**1. Data Diri Subjek**

**e. Informasi Umum**

Adapun informasi umum mengenai data diri subjek asesmen dan data diri orang tua subjek, antara lain :

1. Nama lengkap : Giordany Rifky Abdul Aziz
2. Nama panggilan : Rifky
3. Tempat/ tanggal lahir : Gunung Kidul, 12 April  
2007
4. Usia : 9 tahun 4 bulan
5. Jenis kelamin : Laki-laki
6. Agama : Islam
7. Status anak : Anak kandung
8. Anak ke / jumlah saudara : 6 (enam ) / 6 orang
9. Kelas : 1 SDLB
10. Nama orangtua : Suyadi / Suwartini
11. Pekerjaan Orangtua : Wiraswasta
12. Alamat rumah : Pucung RT 2 RW 3,  
Kemundang, Tanjungsari,  
Gunung Kidul

**f. Informasi Kebutuhan Khusus Anak**

Adapun informasi kebutuhan khusus anak mengenai subjek, antara lain :

1. Jenis kebutuhan khusus : Tunarungu
2. Keterangan tambahan : Rifky merupakan anak ke-6 dari enam bersaudara. Dari ke enam bersaudara tersebut, terdapat empat anak yang memiliki kebutuhan tunarungu, termasuk Rifky.

**2. Masalah yang dihadapi Guru Kelas**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diperoleh 2 pokok bahasan terkait masalah yang dihadapi guru yaitu pra-akademik dan

kompensatoris/fungsional. Adapun rincian hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut :

**A. Pra-akademik**

Bahasan topik pra-akademik fokus pada berbahasa (meniru dan mengucap), pengucapan fonem dan berhitung. Berikut data yang diperoleh berdasarkan keterangan dari guru kelas :

**1) Berbahasa**

Dari penuturan guru kelas, Rifky mampu meniru tulisan dengan baik namun untuk ketelitian masih kurang, beberapa atau satu huruf terkadang dihilangkan dari penulisan, contoh : menulis “jam tangan” menjadi jam tangn”.

**2) Mengucap Fonem**

Dalam mengucap suatu kata, Rifky belum bisa secara tepat mengucap kata yang dimaksud, terkadang masih ada penambahan atau pengurangan huruf pada kata yang diucapkan. Sehingga disimpulkan, kondisi pengucapan fonem masih belum bisa murni.

**3) Berhitung**

Pada kemampuan berhitung, Rifky sudah lancar melakukan operasi hitung 1 – 10 saat di sekolah. Selain itu juga, diperoleh informasi bahwa Rifky juga terkadang lupa dengan materi operasi hitung ketika masuk selepas libur panjang.

**B. Kompensatoris / fungsional**

Dalam kompensatoris / fungsional, wawancara ditekankan pada komunikasi, kegiatan sehari-hari, motorik halus, motorik kasar, sosial, emosi dan perilaku pada subjek. Pada aspek komunikasi, kosakata yang dimiliki anak masih sangat sedikit dan lebih sering menggunakan isyarat yang tidak baku. Sehingga guru sering kesulitan dalam menerjemahkan maksud dari isyarat subjek tersebut.

Motorik halus dan motorik kasar subjek baik. Sosial dan emosi yang dimiliki subjek juga baik, hal tersebut tercermin dari perilaku subjek menyikapi sesuatu secara dewasa (seperti ada teman bertengkar, dileraikan oleh subjek). Subjek juga patuh mengikuti instruksi guru, tidak mengganggu teman, dan mau duduk tenang,

**3. Masalah yang dihadapi orang tua**

Pada bahasan ini, perlu terlebih dahulu dipaparkan kondisi subjek ketika di rumah. Subjek tinggal bersama 3 kakaknya di sebuah kontrakan tanpa di

dampingi orang tua. 1 kakaknya sama-sama tunarungu, 1 kakaknya kuliah dan 1 kakaknya kerja.

Sehingga pada masa sekolah ini, subjek hanya dapat berjumpa orang tua ketika pulang ke kampung. Dari gambaran tersebut, masalah yang dihadapi orang tua adalah tidak dapat secara intensif memantau perkembangan, kendala serta kebutuhan subjek karena faktor tempat tinggal yang terpisah. Korelasinya, stabilitas subjek dalam menjalani keseharian sekolah dapat terganggu karena merasa kurang kasih sayang orang tua.

#### **4. Hasil Asesmen**

##### **A. Asesmen lengkap yang diterima dari ahli**

Penulis tidak memperoleh hasil asesmen sebelumnya yang dilakukan oleh ahli.

##### **B. Asesmen organ bicara umum**

Hasil dari asesmen organ bicara, secara umum subjek tidak memiliki hambatan. Subjek mampu melakukan gerakan-gerakan yang diminta oleh observer berkaitan dengan organ artikulasi (pergerakan rahang bawah, bibir, lidah) dan organ fonasi (pernafasan). Adapun detail dari gerakan dua organ tersebut, antara lain :

###### **1) Organ artikulasi**

Dari hasil asesmen diperoleh informasi bahwa pergerakan rahang bawah, bibir dan lidah dapat berfungsi secara optimal. Untuk membuka felum sudah baik, namun subjek terkendala untuk menutup felum (contohnya “ng”).

###### **2) Organ fonasi**

Dari hasil asesmen, subjek belum mampu mengatur nafas saat berbicara, meliputi ritme menarik dan mengeluarkan nafas saat berbicara. Hal tersebut dikarenakan nafas subjek pendek, sehingga ketika mengucapkan kata terkadang menjadi kurang jelas.

##### **C. Asesmen akademik**

Dalam asesmen akademik dibagi menjadi 3 yaitu berbahasa, berhitung dan pengucapan fonem. Adapun diskripsi diagnosis hasil asesmen, antara lain :

###### **1) Berbahasa**

Pada asesmen berbahasa terdapat dua bahasan yaitu meniru dan mengucap. Pada aspek meniru dan mengucap, subjek terkadang mendahului guru ketika diajarkan meniru dan mengucap sehingga susah untuk mengulang kembali yang diucapkan guru. Suara subjek

masih tergolong lemah, dalam pengucapan kata-kata jelas namun terkadang masih terdapat penambahan, pengurangan, dan perpindahan ucapan. Pada aspek sikap dalam berbicara sudah mampu memandang lawan bicara, ekspresi komunikasi sudah wajar, respon anak cepat dan mudah memahami bahasa reseptif.

2) Berhitung

Untuk berhitung anak mampu menyebutkan, menunjukkan, mengurutkan lambang bilangan dari 1-20; mampu menunjukan kumpulan benda yang jumlahnya sama dan tidak sama, jumlahnya paling banyak, jumlahnya paling sedikit; mampu menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan; mampu menyebutkan penjumlahan, pengurangan 1-10 dengan benda; dan mampu menghubungkan hasil penjumlahan atau pengurangan 1-10 dengan lambang bilangannya. Namun pada observasi ke-8 setelah 1 minggu tidak berangkat sekolah didapati subjek sedikit lupa pembelajaran yang telah didapatnya. Sehingga saat awal pembelajaran subjek tidak mampu mengerjakan soal. Namun setelah subjek beradaptasi dan mengingat kembali materi yang telah diajarkan, subjek mampu dengan cepat mengerjakan soal yang diberikan.

3) Menulis

Subjek mampu menyalin tulisan dengan rapi dan tidak melebihi ataupun keluar dari garis buku. Namun subjek terkadang terburu-buru sehingga terdapat beberapa huruf yang hilang pada suatu kata. Subjek mampu menuliskan beberapa kata yang diucapkan oleh guru secara mandiri, meskipun terdapat beberapa kata yang salah dalam penulisannya. Contoh subjek menuliskan kata yang diucapkan oleh guru :

- a) Baju = baju
- b) Sepatu = soe
- c) Bunga = bunga
- d) Buku = kaki
- e) Hidung = hidung
- f) Lima = lima
- g) Pesawat = pesawat
- h) Mata = mata
- i) Tangan = tangn

j) Mulut = mulut

D. Asesmen pengucapan fonem

Dalam pengucapan pertama huruf vocal (a, i, u, e o), masih didapati huruf yang diucapkan tidak murni, seperti i diucapkan ei, u diucapkan hu, e diucapkan ei dan o diucapkan ou. Namun setelah beberapa kali, subjek sudah mampu mengucapkan huruf vocal yang hampir murni tanpa penyerta.

Untuk huruf p (pa pi pu pe po), b (ba bi bu be bo), m (ma mi mu me mo) anak mampu mengucapkan dengan suara yang cukup keras. Namun masih sulit untuk mengucapkan dengan murni, seperti “pe” menjadi “mpe” dan “bu” menjadi “mbu” atau “bbbubu”.

E. Asesmen fungsional

1) Aspek perkembangan kognitif

Dari segi perkembangan kognitif, subjek terkendala dengan kosa kata yang masih minimal, selain itu faktor usia yang masih kanak-kanak juga mempengaruhi kemampuan bahasa ekspresifnya. Subjek kesulitan mengeluarkan kata-kata dengan jelas dan intonasi sering terdengar datar.

Kemampuan mengingat subjek secara umum baik, untuk memori jangka pendek subjek mampu mengingat dengan cepat, namun untuk memori jangka panjang harus disertai sedikit rangsangan agar subjek teringat.

2) Aspek perkembangan sosial

Dari segi perkembangan sosial, subjek memiliki kemampuan adaptasi yang cepat dengan lingkungan, selain itu subjek tergolong anak yang tertib dan selalu mematuhi aturan yang ada.

3) Aspek perkembangan emosi

Pada aspek perkembangan emosi, subjek mampu menahan diri dari berbagai godaan yang tidak baik seperti : berbuat gaduh di kelas, mengganggu teman, dsb. Motivasi subjek dalam belajar juga sangat baik, ditunjukkan dengan perilaku subjek yang fokus memperhatikan guru mengajar dan aktif bertanya jika tidak paham. Empati subyek terhadap sekitarnya juga baik, ditunjukkan dengan perilaku subjek yang suka membantu rekannya jika mengalami kesulitan.

4) Aspek perkembangan motorik

Dari aspek perkembangan motorik halus maupun kasar sudah baik disertai dengan kemampuan subjek yang baik dalam menjaga keseimbangan tubuh.

## **5. Tujuan Tahunan**

### **A. Akademik**

- 1) Subjek dapat memahami materi membaca kalimat pendek (S-P-O-K) yang diberikan oleh guru di sekolah.
- 2) Subjek mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan tanpa konsep meminjam hingga puluhan dengan lebih teliti.

### **B. Kompensatoris**

- 1) Subjek dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan intonasi yang jelas sehingga mudah dipahami lawan bicara
- 2) Subjek dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata, sehingga subjek akan lebih mudah melakukan komunikasi dengan orang lain.
- 3) Subjek dapat mempertahankan serta meningkatkan kemampuan persepsi bunyi dan kepekaan mengenali sumber bunyi.

### **C. Fungsional**

- 1) Subjek dapat mempertahankan perilaku baiknya seperti menyikapi sesuatu secara dewasa (seperti ada teman bertengkar, dilerai oleh subjek). Subjek juga patuh mengikuti instruksi guru, tidak mengganggu teman, dan mau duduk tenang ketika mengikuti proses belajar di sekolah
- 2) Subjek dapat meningkatkan kepekaan sosial seperti kemampuan adaptasi yang cepat dengan lingkungan, tertib dan selalu mematuhi aturan yang ada yang sudah terbangun dengan baik terhadap lingkungan di sekitarnya.
- 3) Subjek dapat meningkatkan kemandirian seperti menyiapkan baju dan ganti baju sendiri setelah mandi, membeli makanan sendiri di warung atau toko terdekat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut mengingat subjek hidup di kos bersama kakak-kakaknya.

## 6. Tujuan Jangka Pendek

- A. Tanggal penyusunan : 18 Juli 2016
- B. Tanggal evaluasi : 12 September 2016
- C. Aspek Akademik

Mata Pelajaran	Kemampuan Siswa Saat Ini	Kondisi yang Ditetapkan Praktikan	Indikator Keberhasilan	Evaluasi (Hasil) dan Tanggal Pelaksanaan
Bahasa	Pada aspek meniru dan mengucap, subjek terkadang mendahului guru ketika diajarkan untuk meniru dan mengucap, sehingga susah untuk mengulang kembali yang diucapkan guru	Saat dikte kata tentang kehidupan sehari-hari anak yang terdiri dari 2 suku kata tanpa konsonan mati yang terdiri dari 4-6 huruf, Rifky dapat : Menulis dan membaca dengan benar	Mampu menulis dan membaca dua suku kata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar	Lisan dan Tertulis Contoh daftar evaluasi kata : 1. Mata 2. Pipi 3. Bola 4. Baju 5. Celana



Matematika	Siswa mampu melakukan penjumlahan benda 1-10 dan menghubungkan hasil penjumlahan dengan angka lambang bilangan	Dengan menguasai penjumlahan 1-10 dengan angka lambang bilangan Rifky dapat melakukan penjumlahan 1-10 tanpa menggunakan sistem menyimpan dalam soal kuantitatif	Mampu mengerjakan operasi penjumlahan 1-10 dengan benar tanpa sistem menyimpan	Lisan dan Tertulis Contoh soal penjumlahan : 1. $1 + 1 = \dots$ 2. $2 + 2 = \dots$ 3. $2 + 3 = \dots$ 4. $5 + 2 = \dots$ 5. $6 + 3 = \dots$
	Siswa mampu melakukan pengurangan benda 1-10 dan menghubungkan hasil pengurangan dengan angka lambang bilangan	Dengan menguasai pengurangan 1-10 dengan angka lambang bilangan Rifky dapat melakukan pengurangan 1-10 tanpa menggunakan sistem meminjam dalam soal kuantitatif	Mampu mengerjakan operasi pengurangan 1-10 dengan benar tanpa sistem meminjam	Lisan dan Tertulis Contoh soal pengurangan : 1. $2 - 1 = \dots$ 2. $4 - 2 = \dots$ 3. $4 - 3 = \dots$ 4. $6 - 4 = \dots$ 5. $7 - 3 = \dots$

Ilmu Pengetahuan Alam	Siswa mampu mengenali bahwa bapak adalah laki-laki dan ibu adalah perempuan	Anak mencari dan menunjukan kelompok laki-laki dan perempuan di halaman sekolah. Rifky dapat menunjukan kelompok laki-laki dan perempuan	Mampu menunjukan kelompok laki-laki dan perempuan	Lisan, perbuatan dan tertulis Contoh evaluasi : 1. Shafiq, Joice, Rifky dan Axel adalah laki-laki 2. Nia, Bu Nevi dan Bu Rini adalah perempuan
Ilmu Pengetahuan Sosial	Memahami tata tertib menjaga kebersihan	Guru menjelaskan tentang pentingnya kebersihan kemudian anak dihadapkan dengan situasi guru meninggalkan suatu barang tidak terpakai (bungkus makanan di lantai), Rifky dapat menunjukan, mengambil dan meminta untuk membuang bungkus itu ditempat sampah.	Mampu menjaga kebersihan kelas dengan membuang sampah pada tempatnya	Perbuatan dan tertulis.

D. Aspek kompensatoris

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kemampuan Siswa Saat Ini</b>	<b>Kondisi yang Ditetapkan Praktikan</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Evaluasi (Hasil) dan Tanggal Pelaksanaan</b>
Kosakata	Kosa kata anak yang dimiliki anak masih sedikit (< 5) (tentang bagian tubuh dan lingkungan sekitar)	Saat menunjukkan 10 nama benda (nama bagian-bagian tubuh dan nama benda di lingkungan sekitar siswa), Rifky dapat mengucapkan nama benda dengan benar	Mampu mengucapkan 5 nama bagian tubuh dan 5 nama benda di sekitar anak	Lisan Contoh daftar evaluasi kata : 1. Mata 2. Hidung 3. Mulut 4. Telinga 5. Rambut 6. Gayung 7. Sikat gigi 8. Pasta gigi 9. Sampo 10. Sabun
Artikulasi	Pengucapan vokal (a, i, u, e, o), masih didapati huruf yang diucapkan kurang	Rifky dapat menirukan ucapan dengan tepat	Mampu mengucapkan huruf vokal dengan tepat	Lisan Contoh daftar evaluasi : 1. Vocal (a, i, u, e, o )

	tepat			2. Konsonan dan vocal (la, li, lu, le, lo dan ba, bi, bu, be, bo) 3. Susunan kata point kedua (bola, labu, beli dan ibu beli bola)
--	-------	--	--	---

# LAMPIRAN 3

<b>Nama</b> : Nevi Kurnia Rahma Lestari
<b>NIM</b> : 13103241049

**RENCANA PELAKSANAAN PERMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SLB Negeri 2 Bantul  
**Satuan Pendidikan** : SDLB  
**Kekhususan** : Tunasrungu  
**Kelas / Semester** : 1 / 1  
**Tema/Subtema/PB** : Diriku (1) / Tubuhku (2) / 1  
**Alokasi Waktu** : 4 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Mengenal nama anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis
- 4.1 Menirukan nama anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis

**Indikator**

1. Mengucapkan nama anggota tubuh dengan bahasa Indonesia
2. Membaca nama-nama anggota tubuh yang dipelajari
3. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh

**Matematika**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan peduli dengan menata benda benda di sekitar ruang elas berdasarkan dimensi, berat, atau urutan jumlah
- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa sederhana

**Indikator**

1. Mengidentifikasi bilangan dan lambangnya
2. Menghitung banyak benda 1-5
3. Menuliskan lambang bilangan 1-5

**PPKn**

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

**Indikator**

1. Mengidentifikasi tata tertib dalam belajar
2. Menunjukkan sikap tertib selama pelajaran

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mempercakapkan, siswa dapat mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mengucapkan nama-nama bagian tubuh
3. Setelah berlatih menulis di udara, di punggung, dan di meja, siswa dapat menulis dengan menebalkan nama-nama anggota tubuh secara benar.
4. Setelah mengidentifikasi nama dan bentuk anggota tubuh, siswa mampu melengkapi gambar dengan nama anggota tubuh yang diminta
5. Setelah tanya jawab tentang jumlah anggota tubuh, siswa mampu menunjukkan jumlah anggota tubuh atau benda yang sesuai dengan lambing bilangan (1-5) dengan tepat.

6. Setelah tanya jawab tentang jumlah anggota tubuh atau benda di sekitar siswa, siswa dapat menuliskan lambang bilangan sesuai dengan banyak benda yang diminta

**D. Dekripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan pembelajaran)**

Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mengidentifikasi dan mengenal nama-nama anggota tubuh, mengetahui jumlah anggota tubuh (seperti jumlah mata, hidung, telinga, tangan, kaki dan kepala), dan mengetahui fungsi anggota tubuh.

**E. Metode pembelajaran**

Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba)

Metode : percakapan dan penugasan

**F. Kemampuan Awal**

1. Axel

a. Bahasa

Masih lama dalam menyalin tulisan yang diberikan. Hasil tulisan juga belum bisa lurus.

b. Matematika

Dalam bidang matematika, mampu menyalin angka bilangan namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

2. Rifki

a. Bahasa

Hasil tulisan sudah rapi dan benar jika melakukan penyalinan tulisan.

b. Matematika

Anak belum mampu menuliskan nama bilangan. Namun mampu menuliskan angka bilangan dengan benar.

3. Shafiq

a. Bahasa

Hasil menyalin tulisan masih belum rapi, terdapat beberapa huruf yang hilang, serta terdapat bagian pada tulisan yang susah untuk dibaca.

b. Matematika

Mampu menuliskan bilangan dengan baik, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.



4. Jois
- a. Bahasa

Dalam bidang bahasa, anak mampu menyalin tulisan dengan baik walaupun hasil tulisan masih terlalu kecil dan susah dibaca.
- b. Matematika

Anak mampu menuliskan bilangan, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.
5. Nia
- a. Bahasa

Hasil tulisan belum bisa tegak bersambung dan masih terdapat kesalahan ketika melakukan kegiatan menyalin tulisan
- b. Matematika

Anak mampu menulis angka bilangan dengan benar, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

G. Skenario pembelajaran

Pendahuluan	<div>1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.</div> <div>2. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran</div> <div>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang mengenal anggota tubuh</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>1. Siswa menyimak sambil mengamati gambar dan teks yang diberikan guru <i>[mengamati]</i></div> <div>2. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya berdasarkan gambar yang diberikan <i>[menanya]</i></div> <div>3. Siswa dengan bimbingan guru mengucap dan menunjuk nama dari anggota tubuh yang ditunjuk</div> <div>4. Siswa secara mandiri mengucap salah satu nama dari anggota tubuh yang ditunjuk oleh guru</div> <div>5. Guru membetulkan ucapan siswa tentang nama anggota tubuh yang ditunjuk</div> <div>6. Siswa menunjuk dan menyebutkan nama anggota tubuh yang ada pada temannya</div>	90 menit

	7. Guru membetulkan ucapan siswa tentang nama anggota tubuh yang ada pada temannya 8. Guru membimbing anak untuk mengitung jumlah anggota tubuh yang di tunjuk guru 9. Siswa secara mandiri menghitung jumlah anggota tubuh yang ditunjuk oleh guru 10. Guru membetulkan hitungan jumlah anggota tubuh yang belum benar 11. Siswa diminta untuk menuliskan lambang bilangan pada jumlah anggota tubuh yang digambar oleh guru <i>[mencoba]</i> 12. Guru membimbing anak menulis lambang bilangan yang belum benar 13. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dari awal hingga akhir 14. Siswa mencatatkan semua kegiatan yang telah dilakukan Guru di papan tulis	
Penutup	1. Guru bersama siswa mengulang kembali tentang materi fungsi tubuh yang belum dipahami 2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.	10 menit

- H. Media dan sumber belajar
- a. Media

: Gambar anggota tubuh, kartu nama anggota tubuh dan puzzle anggota tubuh
- b. Sumber belajar

: Buku Siswa SDLB Tunarungu Kelas 1 Tema 1 Diriku
- I. Penilaian
1. Teknik penilaian

a. Penilaian sikap

b. Penilaian pengetahuan

: tes tertulis dan lisan

c. Penilaian keterampilan

: unjuk kerja dan observasi
2. Bentuk instrumen penilaian (Lampiran)

a. Penilaian sikap

b. Penilaian pengetahuan

c. Penilaian keterampilan

Mengetahui,  
Guru Kelas SDLB

**Sri Noworini, S.Pd**

---

NIP : 19601030 198602 2 001

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL 2

**Nevi Kurnia Rahma Lestari**

---

NIM : 13103241049

LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M BG	TM	
1.	Sikap Religius: kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	a. Disiplin				
	b. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidakmuncul)

Rubrik :

1. Religius

1.

Skor 3 (muncul)

:

Anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
2.

Skor 2 (muncul dengan bantuan)

:

Anak mau berdoa sebelum belajar dengan dibimbing guru
3.

Skor 1 (tidak muncul)

:

Anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

a. Disiplin :

- 1)

Skor 3 (muncul)

:

Anak mematuhi tugas menulis dari guru
- 2)

Skor 2 (muncul dengan bantuan)

:

Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- 3)

Skor 1 (tidak muncul)

:

Anak tidak mentaati tugas guru

b. Tanggung Jawab

- 1)

Skor 3 (muncul)

:

Anak mematuhi tugas menulis dari guru secara mandiri
- 2)

Skor 2 (muncul dengan bantuan)

:

Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru

3) Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mentaati tugas guru

**B. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)**

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh dan alat indera				
B	Kemampuan menyebutkan fungsi anggota tubuh				
C	Kemampuan menulis angka 1 sampai 5				
	Jumlah				

➤ *Keterangan : B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa mengidentifikasi, menyebutkan fungsi dan kegunaan, mengurutkan dan menulis angka)*

**Rubrik A (Kemampuan mengidentifikasi gambar dan nama anggota)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh dengan benar dan lancar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh secara benar dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi sama sekali dan selalu bergantung pada guru.

**Rubrik B (Kemampuan menyebutkan fungsi anggota tubuh)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat menyebutkan fungsi anggota tubuh dengan benar dan lancar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh secara benar dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi sama sekali dan selalu bergantung pada guru.

**Rubrik C (Kemampuan menulis angka 1 sampai 5)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu menulis angka 1 sampai 5 dengan benar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak dapat menulis angka 1 sampai 5, namun ada beberapa yang terbalik sehingga perlu dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat menulis angka sama sekali dan selalu tergantung dengan bimbingan guru

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

RUBRIK A

Nama :

Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis !

1.



*Lidah*

2.



*Mata*

3.



*Mulut*

4.



*Teling*

5.



*Hidung*




RUBRIK B

Nama :  
Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis !

1.




●

●

Kaki untuk berjalan

2.




●

●

Tangan untuk memegang

3.




●

●

Telinga untuk mendengar

4.




●

●

Mata untuk melihat

5.



●

●

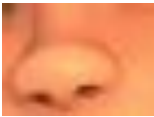
Hidung untuk membau

RUBRIK C

Nama :  
Kelas :

Tulislah angka dan nama bilangan !

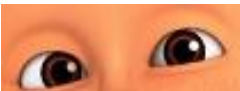
1.



1

Satu


2.



....

....

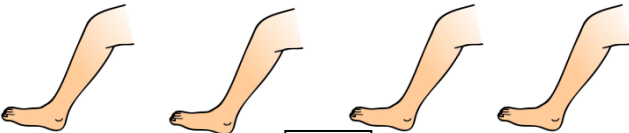
3.



....

....


4.



....

....

5.



....

....

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu menyusun puzzle anggota tubuh dengan rapi dan benar				
2.	Mampu menulis nama anggota tubuh dengan rapi dan benar				
	JUMLAH				

Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)

Rubrik Terampil : menyusun puzzle anggota tubuh dengan rapi dan benar :

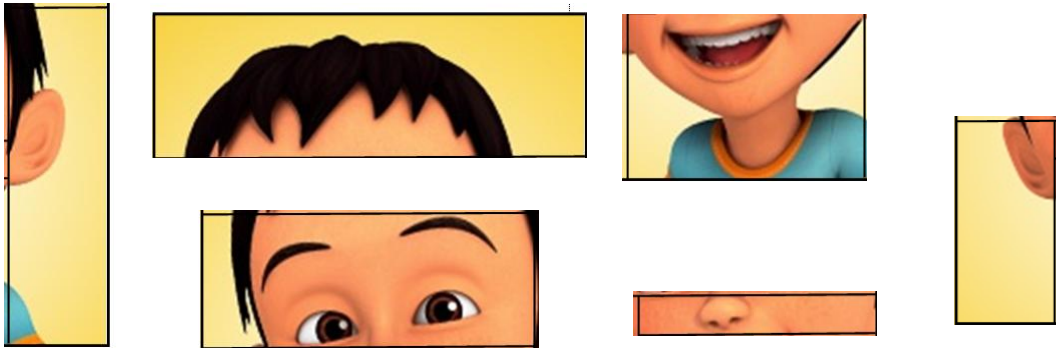
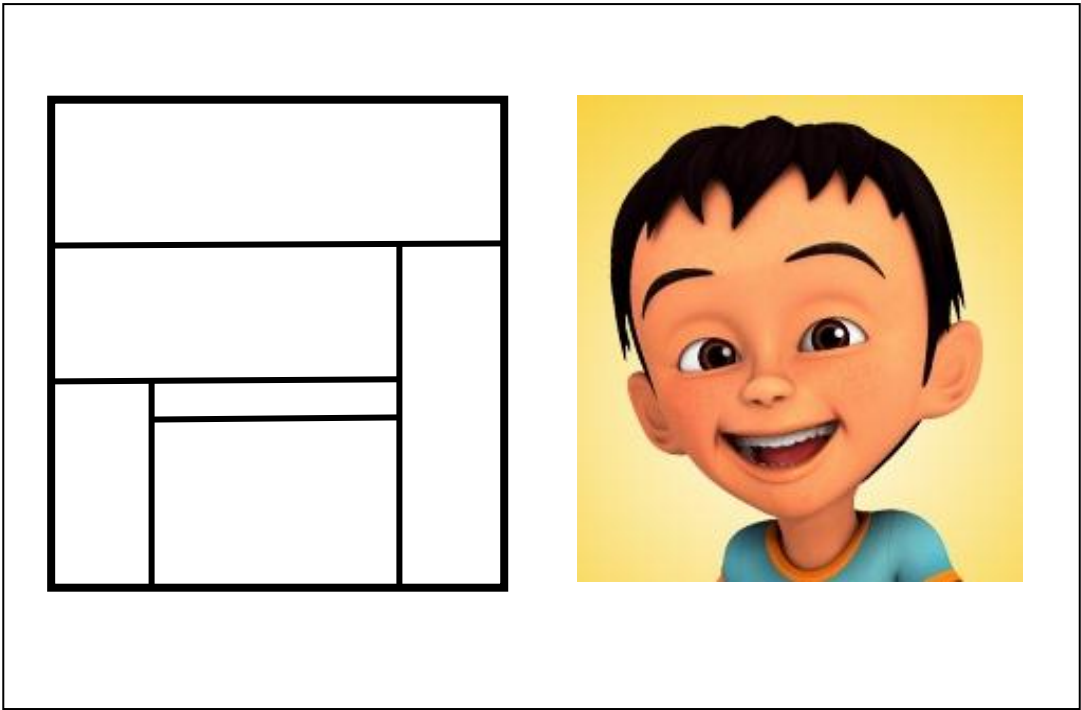
- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak secara mandiri dapat menyusun puzzle anggota tubuh dengan rapi dan benar
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat puzzle anggota tubuh kurang rapi dan benar sehingga membutuhkan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak bisa puzzle anggota tubuh dengan rapi dan benar

Rubrik Terampil : menulis nama anggota tubuh dengan rapi dan benar:

- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak dapat menulis nama anggota tubuh dengan rapi dan benar
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat menulis nama anggota tubuh namun kurang rapi dan benar, sehingga membutuhkan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak dapat menulis nama anggota tubuh

**RUBRIK TERAMPIL**  
**MENYUSUN PUZZLE AGGOTA TUBUH DENGAN RAPI DAN BENAR**

Nama :  
Kelas :  
Susun gambar di bawah ini !

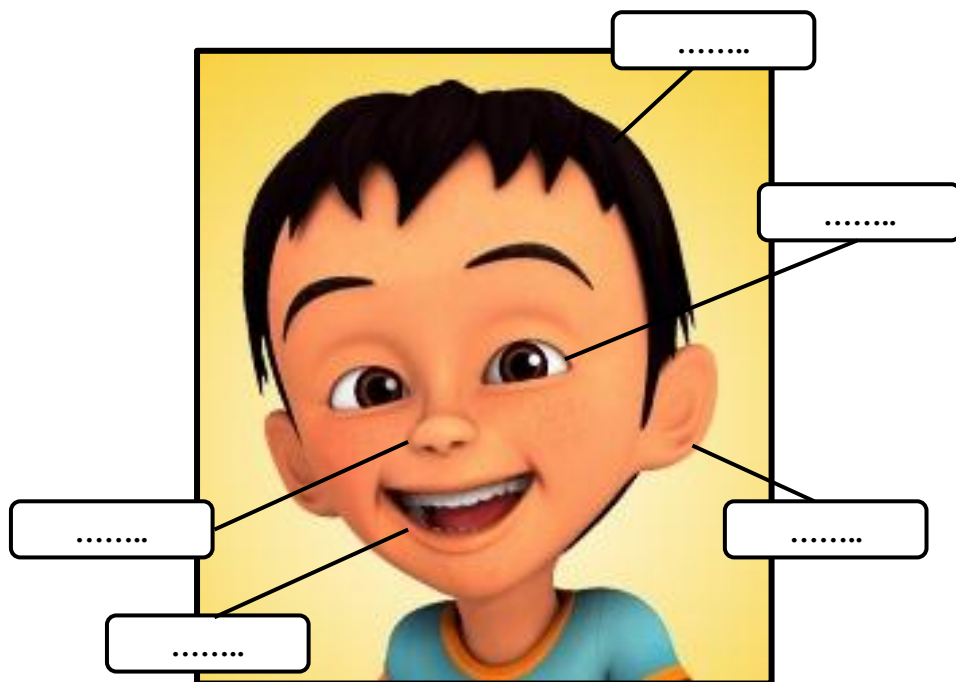


**RUBRIK TERAMPIL**  
**MENULIS NAMA ANGGOTA TUBUH DENGAN RAPI DAN BENAR**

Nama :

Kelas :

Tulislah nama anggota tubuh di bawah ini !



<b>Nama</b>	<b>: Nevi Kurnia Rahma Lestari</b>
<b>NIM</b>	<b>: 13103241049</b>

**RENCANA PELAKSANAAN PERMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SLB Negeri 2 Bantul  
**Satuan Pendidikan** : SDLB  
**Kekhususan** : Tunarungu  
**Kelas / Semester** : 1 / 1  
**Tema/Subtema/PB** : Diriku (1) / Tubuhku (2) / 4  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 3.1 Mengenal dan mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang fungsi anggota tubuh dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis

**Indikator**

1. Mengucapkan nama anggota tubuh dengan bahasa Indonesia
2. Membaca nama anggota tubuh yang dipelajari

3. Menirukan tulisan nama anggota tubuh
4. Mampu menyebutkan fungsi anggota tubuh yang dipelajari

### **Matematika**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan peduli dengan menata benda benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi, berat, atau urutan jumlah
- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa sederhana

### **Indikator**

1. Mengidentifikasi bilangan dan lambangnya
2. Menghitung banyak benda 1-5
3. Menuliskan lambang bilangan 1-5

### **PPKn**

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

### **Indikator**

1. Mengidentifikasi tata tertib dalam belajar
2. Menunjukkan sikap tertib selama pelajaran

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mempercakapkan, siswa dapat mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mengucapkan nama anggota tubuh
3. Setelah berlatih menulis di udara, di punggung, dan di meja, siswa dapat menulis dengan menebalkan nama anggota tubuh secara mandiri
4. Setelah mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh, siswa mampu menyebutkan fungsi anggota tubuh yang telah dipelajari
5. Setelah mempercakapkan tentang jumlah anggota tubuh yang ada, siswa mampu menunjukkan jumlah anggota tubuh yang sesuai dengan lambang bilangan (1-5) dengan tepat.
6. Setelah mengidentifikasi jumlah anggota tubuh yang ada, siswa dapat menuliskan lambang bilangan sesuai dengan banyak benda yang diminta

**D. Dekripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan pembelajaran)**

Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mengidentifikasi dan mengenal gambar dan nama anggota tubuh, mengetahui fungsi bagian tubuh yang diminta dan menghitung jumlah anggota tubuh yang diminta.

**E. Metode pembelajaran**

Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba)

Metode : percakapan dan penugasan

**F. Kemampuan Awal**

1. Axel

a. Bahasa

Hasil tulisan belum lurus dan butuh waktu lama untuk menyalin tulisan.

b. Matematika

Mampu menyalin angka bilangan namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

2. Rifki

a. Bahasa

Hasil tulisan ketika menyalin sudah baik, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil tulisan rapi dan benar.

b. Matematika

Anak belum mampu menuliskan nama bilangan. Namun mampu menuliskan angka bilangan dengan benar.

3. Shafiq

a. Bahasa

Keampuan anak dalam menulis masih kurang. Anak belum mampu menulis dengan baik, tulisan anak masih terdapat beberapa kata hilang dan tulisan susah dibaca.

b. Matematika

Mampu menuliskan bilangan dengan baik, namun belum mampu menuliskan nama bilangan

4. Jois

a. Bahasa

Ketika menyalin tulisan, hasil tulisan terlalu kecil sehingga susah untuk dibaca. Namun untuk tulisan yang disalin sudah benar.



b. Matematika

Anak mampu menuliskan bilangan, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

5. Nia

a. Bahasa

Dalam menyalin tulisan, anak masih sedikit kesulitan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil tulisan yang masih terdapat kesalahan dan hasil tulisan belum bisa tegak bersambung.

b. Matematika

Anak mampu menuliskan angka bilangan dengan benar. Tetapi belum mampu menuliskan nama bilangan.

G. Skenario pembelajaran

Pendahuluan	<div>1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.</div> <div>2. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran</div> <div>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang mengenal fungsi anggota tubuh</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>1. Siswa menyimak sambil mengamati gambar dan teks yang diberikan guru [<i>mengamati</i>]</div> <div>2. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya berdasarkan gambar yang diberikan [<i>menanya</i>]</div> <div>3. Siswa dengan bimbingan guru mengucapkan dan menunjuk nama anggota tubuh</div> <div>4. Siswa secara mandiri mengucapkan gambar salah satu nama anggota tubuh yang ditunjuk oleh guru</div> <div>5. Guru membetulkan ucapan siswa tentang nama anggota tubuh yang belum benar</div> <div>6. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya atau member pernyataan tentang benda yang ditunjukkan (daun jeruk, bunga melati dan mainan klintingan)</div> <div>7. Siswa secara mandiri mencoba membau bunga melati, daun jeruk dan mencoba mendengarkan</div>	90 menit

	<p>klingingan.</p> <p>8. Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan fungsi dari masing-masing anggota tubuh yang ada pada gambar</p> <p>9. Guru membimbing siswa secara bergantian untuk menyebutkan fungsi dari masing-masing anggota tubuh</p> <p>10. Siswa secara mandiri menyebutkan fungsi bagian tubuh yang diminta oleh guru</p> <p>11. Guru membetulkan ucapan siswa tentang fungsi dan nama bagian tubuh yang belum benar</p> <p>12. Siswa menunjuk dan menyebutkan jumlah anggota yang ada pada media yang disediakan</p> <p>13. Guru membimbing anak untuk mengitung jumlah anggota tubuh yang di tunjuk guru</p> <p>14. Siswa secara mandiri menghitung jumlah anggota tubuh yang di tunjuk oleh guru</p> <p>15. Siswa diminta untuk menuliskan dan mengurutkan lambang bilangan yang ditulis oleh guru [<i>mencoba</i>]</p> <p>16. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakasanaka dari awal hingga akhir</p> <p>17. Siswa mencatatkan semua kegiatan yang telah dilakukan guru di papan tulis</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa mengulang kembali tentang materi fungsi tubuh yang belum dipahami</p> <p>2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>	10 menit

- H. Media dan sumber belajar
- a. Media

: Gambar anggota tubuh, gambar fungsi anggota tubuh, Daun jeruk, bunga melati dan klingingan
- b. Sumber belajar

: Buku Siswa SDLB Tunarungu Kelas 1 Tema 1 Diriku
- I. Penilaian
1. Teknik penilaian

a. Penilaian sikap

b. Penilaian pengetahuan

: tes tertulis dan lisan

- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja dan observasi
- 2. Bentuk instrumen penilaian (Lampiran)
  - a. Penilaian sikap
  - b. Penilaian pengetahuan
  - c. Penilaian keterampilan

Mengetahui,  
Guru Kelas SDLB

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL 2

**Sri Noworini, S.Pd**

---

NIP : 19601030 198602 2 001

**Nevi Kurnia Rahma Lestari**

---

NIM : 13103241049

LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M BG	TM	
1.	Sikap Religius: Kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	a. Disiplin				
	b. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidakmuncul)

Rubrik :

1. Religius

- a. Skor 3 (muncul) : Anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau berdoa sebelum belajar dengan dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

a. Disiplin :

- 1) Skor 3 (muncul) : Anak mematuhi tugas menulis dari guru
- 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- 3) Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mentaati tugas guru

b. Tanggung Jawab :

- 1) Skor 3 (muncul) : Anak mematuhi tugas menulis dari guru secara mandiri
- 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru

3) Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mentaati tugas guru

**B. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)**

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan mengidentifikasi gambar dan anggota tubuh				
B	Kemampuan menyebutkan fungsi dan kegunaan anggota tubuh dan alat indera				
C	Kemampuan mengurutkan bilangan 1 sampai 10				
D	Kemampuan menulis bilangan 1 sampai 10				
	<b>Jumlah</b>				

➤ *Keterangan : B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa mengidentifikasi, menyebutkan fungsi dan kegunaan, mengurutkan dan menulis angka)*

**Rubrik A (Kemampuan mengidentifikasi anggota tubuh dan alat indera)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh dengan benar dan lancar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh secara benar dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi sama sekali dan selalu bergantung pada guru.

**Rubrik B (Kemampuan menyebutkan fungsi dan kegunaan anggota tubuh dan alat indera )**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat menyebutkan fungsi anggota tubuh dengan benar dan lancar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak mengidentifikasi gambar dan nama anggota tubuh secara benar dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi sama sekali dan selalu bergantung pada guru.

**Rubrik C (Kemampuan mengurutkan bilangan 1 sampai 10)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu mengurutkan bilangan 1 sampai 10 dengan benar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak dapat mengurutkan bilangan 1 sampai 10, namun ada beberapa yang terbalik sehingga perlu dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengurutkan bilangan sama sekali dan selalu tergantung dengan bimbingan guru

**Rubrik D (Kemampuan menulis bilangan 1 sampai 10)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu menulis bilangan 1 sampai 10 dengan benar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak dapat menulis bilangan 1 sampai 10, namun ada beberapa yang terbalik sehingga perlu dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat menulis bilangan sama sekali dan selalu tergantung dengan bimbingan guru

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

RUBRIK A

Nama :

Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis !

1.



*Lidah*

2.



*Mata*

3.



*Mulut*

4.



*Telinga*

5.



*Hidung*



RUBRIK B

Nama :

Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis !

1.



*Kaki untuk berjalan*

2.



*Tangan untuk memegang*

3.



*Telinga untuk mendengar*

4.



*Mata untuk melihat*

5.



*Hidung untuk membau*

**RUBRIK C**

Nama :

Kelas :

Urutkan bilangan di bawah ini

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10

**RUBRIK D**

Nama :

Kelas :

Tulis lambang bilangan di bawah ini

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10

Tulis nama bilangan di bawah ini

- satu*
- dua*
- tiga*
- empat*
- lima*
- enam*
- tujuh*
- delapan*
- sembilan*
- sepuluh*

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu menyusun bilangan dengan rapi				
2.	Mampu menulis angka dengan rapi dan benar				
	JUMLAH				

Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)

Rubrik Terampil : menyusun angka dengan rapi:

- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak secara mandiri dapat menyusun gambar bilangan dengan rapi
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat menyusun gambar bilangan kurang rapi sehingga membutuhkan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak bisa menyusun gambar bilangan dengan tidak rapi

Rubrik Terampil : menulis angka dengan rapi dan benar :

- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak dapat menulis angka 1 sampai 5 dengan cepat (1-2 menit)
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat menulis angka 1 sampai 5 dengan agak lambat (3-5 menit)
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak dapat angka 1 sampai 5 dengan cepat (> 5 menit)

**RUBRIK TERAMPIL**  
**MAMPU MENYUSUN BILANGAN DENGAN RAPI**

Nama :

Kelas :

Susunlah bilangan di bawah ini !

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

**RUBRIK TERAMPIL**  
**MENULIS ANGKA DENGAN RAPI DAN BENAR**

Nama :

Kelas :

Dekte !

Tulis lambang bilangan yang diucapkan !

**1**

**2**

**3**

**4**

**5**

Tulis nama bilangan yang diucapkan !

***satu***

***dua***

***tiga***

***empat***

***lima***

<b>Nama</b>	<b>: Nevi Kurnia Rahma Lestari</b>
<b>NIM</b>	<b>: 13103241049</b>

**RENCANA PELAKSANAAN PERMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SLB Negeri 2 Bantul  
**Satuan Pendidikan** : SDLB  
**Kekhususan** : Tunarungu  
**Kelas / Semester** : 1 / 1  
**Tema/Subtema/PB** : Diriku (1) / Merawat Tubuh (3) / 1  
**Alokasi Waktu** : 4 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

- 1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.4 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis
- 3.2 Mengenal petunjuk tentang perawatan tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis
- 4.2 mempraktikkan petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis

**Indikator**

1. Mengucapkan nama benda yang digunakan untuk merawat tubuh
2. Mengucapkan cara merawat tubuh
3. Menunjukkan bagian-bagian tubuh yang harus dijaga kebersihannya
4. Menunjukkan cara merawat tubuh

**PJOK**

- 3.8 Mengetahui bagian-bagian tubuh diri sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan
- 4.8 mempraktikkan cara memelihara dan menjaga kebersihan bagianbagian tubuh sendiri terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan

**Indikator**

1. Mempraktikkan cara merawat kebersihan tubuh
2. Mengucapkan cara-cara merawat tubuh

**PPKn**

- 1.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

**Indikator**

1. Mengidentifikasi tata tertib dalam belajar
2. Menunjukkan sikap tertib selama pelajaran

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mempercakapkan, siswa dapat mengidentifikasi gambar dan nama alat untuk merawat tubuh
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mengucapkan benda untuk merawat tubuh
3. Setelah berlatih menulis di udara, di punggung, dan di meja, siswa dapat menyalin nama dan kegunaan benda untuk merawat tubuh
4. Setelah melihat peragaan cara merawat tubuh (mencuci tangan dan menggosok gigi), siswa mampu mengidentifikasi cara merawat tubuh dengan benar



5. Setelah mengidentifikasi cara merawat tubuh, siswa mampu mempraktekkan secara langsung cara merawat tubuh (mencuci tangan dan menggosok gigi)

**D. Dekripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan pembelajaran)**

Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mengenal dan mengidentifikasi benda-benda untuk merawat tubuh, mengidentifikasi cara merawat tubuh, dan mempraktikkan cara merawat tubuh (mencuci tangan dan menggosok gigi).

**E. Metode pembelajaran**

Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba)

Metode : percakapan dan penugasan

**F. Kemampuan Awal**

1. Axel

a. Bahasa

Dalam menulis masih tahap menyalin dengan waktu yang cukup lama. Pemenggalan antar kata masih belum tepat. Belum mampu menulis sesuai garis lurus.

b. Matematika

Anak mampu menyalin angka bilangan namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

2. Rifki

a. Bahasa

Dalam menyalin tulisann, hasil tulisan anak sudah rapi dan benar.

b. Matematika

Anak mampu menuliskan bilangan, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

3. Shafiq

a. Bahasa

Kemampuan menulis belum terlihat baik, karena dari hasil tulisan menunjukkan banyak huruf yang hilang, tulisan kurang rapi, dan beberapa hasil tulisan subjek sulit untuk dibaca.

b. Matematika

Kemampuan menuliskan bilangan sudah cukup baik, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

4. Jois

a. Bahasa

Dalam menyalin tulisan sudah benar namun ukuran hasil tulisan masih terlalu kecil.

b. Matematika

Anak mampu menuliskan bilangan, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.
5. Nia

a. Bahasa

Dalam menyalin tulisan, tulisan yang dihasilkan belum bisa tegak bersambung dan sering mengalami kesalahan

b. Matematika

Anak mampu menuliskan angka bilangan namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

G. Skenario pembelajaran

Pendahuluan	<div>1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.</div> <div>2. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran</div> <div>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang merawat tubuh</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>1. Siswa menyimak sambil mengamati gambar dan teks yang diberikan guru</div> <div>2. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya berdasarkan media yang diberikan <i>[menanya]</i></div> <div>3. Siswa dengan bimbingan guru mengucap dan menunjuk benda yang digunakan untuk merawat tubuh</div> <div>4. Siswa secara mandiri mengucap salah satu benda yang digunakan untuk merawat tubuh yang ditunjuk oleh guru</div> <div>5. Siswa mengidentifikasi gambar dan fungsi benda-benda yang digunakan untuk merawat tubuh</div> <div>6. Guru membimbing siswa untuk mengucapkan nama gambar beserta fungsi benda yang</div>	90 menit

	<p>digunakan untuk merawat tubuh</p> <p>7. Guru membetulkan ucapan siswa tentang nama gambar beserta fungsinya</p> <p>8. Guru mempertunjukkan video tentang mencuci tangan yang benar</p> <p>9. Siswa secara mandiri mencoba untuk mengingat cara mencuci tangan dengan benar</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk mengingat cara mencuci tangan dengan benar</p> <p>11. Guru mempertunjukkan video tentang menggosok gig dengan benar</p> <p>12. Siswa secara mandiri mencoba mengingat cara menggosok gigi dengan benar</p> <p>13. Guru membimbing siswa untuk mengingat cara menggosok gigi dengan benar</p> <p>14. Guru membimbing siswa untuk mempraktekkan cara mencuci tangan</p> <p>15. Siswa secara mandiri mempraktekkan cara mencuci tangan dengan benar [<i>mencoba</i>]</p> <p>16. Guru membetulkan siswa praktek mencuci tangan dengan benar</p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk mempraktekkan cara menggosok gigi</p> <p>18. Siswa secara mandiri mempraktekkan cara menggosok gigi dengan benar</p> <p>19. Guru membetulkan siswa praktek menggosok gigi [<i>mencoba</i>]</p> <p>20. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakasanaka dari awal hingga akhir</p> <p>21. Siswa mencatatkan semua kegiatan yang telah dilakukan Guru di papan tulis</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa mengulang kembali tentang materi merawat tubuh yang belum dipahami</p> <p>2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>	10 menit

H. Media dan sumber belajar

- a. Media : Peralatan untuk merawat tubuh, gambar alat untuk merawat tubuh, gambar cara merawat tubuh, video mencuci tangan, video menggosok gigi dan dental study model
- b. Sumber belajar : Buku Siswa SDLB Tunarungu Kelas 1 Tema 1 Diriku

I. Penilaian

- 1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian sikap
  - b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan lisan
  - c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja dan observasi
- 2. Bentuk instrumen penilaian (Lampiran)
  - a. Penilaian sikap
  - b. Penilaian pengetahuan
  - c. Penilaian keterampilan

Mengetahui,  
Guru Kelas SDLB

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL 2

**Sri Noworini, S.Pd**

---

NIP : 19601030 198602 2 001

**Nevi Kurnia Rahma Lestari**

---

NIM : 13103241049

LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M BG	TM	
1.	Sikap Religius: kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	a. Disiplin				
	b. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: *M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidakmuncul)*

Rubrik :

1. Religius

- a. Skor 3 (muncul) : Anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau berdoa sebelum belajar dengan dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

c. Disiplin

- 1) Skor 3 (muncul) : Anak mematuhi tugas menulis dari guru
- 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- 3) Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mentaati tugas guru

d. Tanggung Jawab

- 1) Skor 3 (muncul) : Anak mematuhi tugas menulis dari guru secara mandiri
- 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- 3) Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mentaati tugas guru

**B. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)**

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan mengidentifikasi gambar dan nama benda yang digunakan untuk cara merawat tubuh				
B	Kemampuan mengidentifikasi gambar dan nama cara merawat tubuh				
	<b>Jumlah</b>				

➤ *Keterangan : B (bisa, benar dan lh,ancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa mengidentifikasi gambar dan nama benda yang digunakan untuk cara merawat tubuh dan mengidentifikasi gambar dan nama cara merawat tubuh)*

**Rubrik A (Kemampuan mengidentifikasi gambar dan nama benda yang digunakan untuk cara merawat)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengidentifikasi gambar dan nama benda yang digunakan untuk cara merawat tubuh dengan benar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak dapat gambar dan nama benda yang digunakan untuk cara merawat tubuh secara benar dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi sama sekali dan selalu bergantung pada guru.

**Rubrik B (Kemampuan mengidentifikasi gambar dan nama cara merawat tubuh)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengidentifikasi gambar dan cara merawat tubuh dengan benar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak dapat mengidentifikasi gambar dan cara merawat tubuh dengan benar secara benar dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi sama sekali dan selalu bergantung pada guru

RUBRIK PENIALAIN PENGETAHUAN

RUBRIK A

Nama :

Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis lurus

1.



*Sabun Mandi*

2.



*Sikat Gigi*

3.



*Sampa*

4.



*Pasta Gigi*

5.




*Gayung*

RUBRIK B

Nama :  
Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis !

1.




•

•

Keramas

2.




•

•

Cuci tangan

3.




•

•

Potong kuku

4.




•

•

Mandi

5.



•

•

Gosok gigi



**D. PENILAIAN KETERAMPILAN**

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu mencuci tangan dengan benar dan bersih				
2.	Mampu menggosok gigi dengan benar dan bersih				
	<b>JUMLAH</b>				

**Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)**

**Rubrik Terampil : menyusun benar dan bersih:**

- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak dapat mencuci tangan dengan benar dan bersih
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat mencuci tangan dengan membutuhkan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak bisa mencuci tangan dengan benar dan bersih








**Rubrik Terampil : menggosok gigi dengan benar dan bersih:**

- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak dapat menggosok gigi dengan benar dan bersih
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat menggosok gigi dengan membutuhkan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak bisa menggosok dengan benar dan bersih

**RUBRIK TERAMPIL**  
**MAMPU MENCUCI TANGAN DENGAN BENAR DAN BERSIH**

Nama :  
Kelas :

Centang pada kolom yang sesuai !

No	Gambar	Aspek	Dilakukan	Tidak dilakukan	Ket
1		Mengusap kedua telapak tangan secara merata			
2		Mengusap kedua punggung tangan secara merata			
3		Membersihkan sela-sela jari			
4		Menggosok kedua punggung jari bergantian			
5		Membersihkan kedua ibu jari bergantian			
6		Membersihakn ujung-ujung jari bergantian			
7		Membersihakn kedua pergelangan tangan bergantian			

**RUBRIK TERAMPIL**  
**MENGGOSOK GIGI DENGAN BENAR DAN BERSIH**

Nama :  
Kelas :

Centang pada kolom yang sesuai !

No	Gambar	Aspek	Dilakukan	Tidak dilakukan	Ket
1		Meletakkan sikat gigi 45 derajat terhadap gusi. Sikat dengan perlahan dari arah gusi ke gigi. Dilakukan dengan berulang kali.			
2		Menyikat bagian dalam dengan cara yang sama			
3		Menyikat permukaan kunyah setiap gigi			
4		Gunakan ujung sikat gigi untuk menyikat bagian dalam gigi atas			
5		Menyikat lidah			

<b>Nama</b>	<b>: Nevi Kurnia Rahma Lestari</b>
<b>NIM</b>	<b>: 13103241049</b>

**RENCANA PELAKSANAAN PERMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SLB Negeri 2 Bantul  
**Satuan Pendidikan** : SDLB  
**Kekhususan** : Tunarungu  
**Kelas / Semester** : 1 / 1  
**Tema/Subtema/PB** : Diriku (1) / Aku Istimewa (4) / 1  
**Alokasi Waktu** : 4 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

- 1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Mengenal teks keberagaman karakteristik individu di sekolah

**Indikator**

1. Mengucapkan persamaan dan perbedaan karakteristik siswa
2. Membandingkan persamaan dan perbedaan pada gambar

### **Matematika**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan peduli dengan menata benda benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi, berat, atau urutan jumlah
- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa sederhana

### **Indikator**

1. Mengidentifikasi bilangan dan isyarat 1-10
2. Menuliskan lambang bilangan 1-10

### **PPKn**

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.3 Mengenal keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan mengucapkan keberagaman karakteristik individu

### **Indikator**

1. Mengidentifikasi tata tertib dalam belajar
2. Menunjukkan sikap tertib selama pelajaran
3. Mampu mengucapkan keberagaman karakteristik individu

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mempercakapkan, siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada gambar dan temannya
2. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat mengucapkan persamaan dan perbedaan pada gambar dan temannya
3. Setelah berlatih menulis di udara, di punggung, dan di meja, siswa dapat menulis dengan menebalkan persamaan dan perbedaan yang ada pada gambar
4. Setelah mengamati tinggi badan teman, siswa dapat mengurutkan tinggi temannya dari yang tinggi hingga rendah

**D. Dekripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan pembelajaran)**

Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah mengenal dan mengidentifikasi karakteristik individu, dan mampu mengurutkan nama teman sesuai dengan tinggi badan (dari tinggi ke rendah).

**E. Metode pembelajaran**

Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba)

Metode : percakapan dan penugasan

**F. Kemampuan Awal**

1. Axel

a. Bahasa

Kemampuan menyalin tulisan masih cukup lama, dan pemenggalan antar kata juga masih belum tepat. Belum mampu menulis sesuai garis lurus.

b. Matematika

Dalam bidang matematika, mampu menyalin angka bilangan namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

2. Rifki

a. Bahasa

Hasil tulisan sudah rapi dan benar jika melakukan penyalinan tulisan.

b. Matematika

Dalam bidang matematika, anak belum mampu menuliskan nama bilangan. Namun mampu menuliskan bilangan dengan benar.

3. Shafiq

a. Bahasa

Kemampuan subjek dalam menulis masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari tulisan yang belum rapi, sudah dibaca dan terdapat beberapa huruf yang hilang.

b. Matematika

Kemampuan menuliskan bilangan sudah cukup baik, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

4. Jois

a. Bahasa

Kemampuan anak untuk menyalin tulisan sudah baik, hanya saja ukuran tulisan anak masih terlalu kecil sehingga terkadang susah dibaca.

b. Matematika

Anak mampu menuliskan bilangan, namun belum mampu menuliskan nama bilangan.

5. Nia

a. Bahasa

Masih sering mengalami salah dalam hal menyalin tulisan. Selain itu, hasil tulisan juga belum bisa tegak bersambung.

b. Matematika

Kemampuan anak dalam menuliskan angka bilangan sudah baik, namun untuk menulis nama bilangan belum bisa.

G. Skenario pembelajaran

Pendahuluan	<div>1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.</div> <div>2. Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran</div> <div>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu aku istimewa</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>1. Siswa menyimak sambil mengamati gambar yang diberikan guru [<i>mengamati</i>]</div> <div>2. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya berdasarkan gambar yang diberikan [<i>menanya</i>]</div> <div>3. Siswa dengan bimbingan guru mengucap dan menunjuk persamaan dan perbedaan pada gambar</div> <div>4. Siswa secara mandiri mengucap persamaan dan perbedaan pada gambar</div> <div>5. Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang ada pada dirinya dan temannya</div> <div>6. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang ada pada dirinya dan temannya</div> <div>7. Guru menstimulasi siswa untuk mengukur tinggi badan mereka masing-masing dengan cara merapat ke dinding dan memberikan tanda di dinding pada titik tinggi badannya.</div>	90 menit

	8. Siswa secara mandiri mempraktekkan cara mengetahui tinggi badan temannya [ <i>mencoba</i> ] 9. Siswa secara mandiri mengidentifikasi dan mengurutkan nama teman berdasarkan tinggi badan dari yang paling tinggi [ <i>mencoba</i> ] 10. Guru membetulkan siswa dalam mengidentifikasi urutan nama teman berdasar tinggi badan yang kurang tepat 11. Guru mengurutkan tinggi badan siswa dengan isyarat jari dari 1 sampai 5 12. Siswa secara mandiri mengurutkan tinggi badan siswa dengan isyarat jari 13. Guru membetulkan isyarat jari dalam mengurutkan tinggi badan 14. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi angka dengan isyarat jari yang sesuai 15. Siswa secara mandiri mengidentifikasi angka dengan isyarat jari yang sesuai [ <i>mencoba</i> ] 16. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakasanaka dari awal hingga akhir 17. Siswa mencatatkan semua kegiatan yang telah dilakukan	
Penutup	1. Guru bersama siswa mengulang kembali tentang materi merawat tubuh yang belum dipahami 2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.	

**H. Media dan sumber belajar**

- a. Media : Gambar dan puzzle jari isyarat
- b. Sumber belajar : Buku Siswa SDLB Tunarungu Kelas 1 Tema 1 Diriku

**I. Penilaian**

- 1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian sikap
  - b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis dan lisan



- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja dan observasi
- 2. Bentuk instrumen penilaian (Lampiran)
  - a. Penilaian sikap
  - b. Penilaian pengetahuan
  - c. Penilaian keterampilan

Mengetahui,  
Guru Kelas SDLB

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL 2

**Sri Noworini, S.Pd**

---

NIP : 19601030 198602 2 001

**Nevi Kurnia Rahma Lestari**

---

NIM : 13103241049

LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M BG	TM	
1.	Sikap Religius: kebiasaan berdoa				
2.	Sikap Sosial:				
	a. Disiplin				
	b. Tanggung jawab				
	JUMLAH				

Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidakmuncul)

Rubrik :

1. Religius

- a. Skor 3 (muncul) : Anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau berdoa sebelum belajar dengan dibimbing guru
- c. Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

a. Disiplin :

- 1) Skor 3 (muncul) : Anak mematuhi tugas menulis dari guru
- 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- 3) Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mentaati tugas guru

b. Tanggung Jawab

- 1) Skor 3 (muncul) : Anak mematuhi tugas menulis dari guru secara mandiri
- 2) Skor 2 (muncul dengan bantuan) : Anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru
- 3) Skor 1 (tidak muncul) : Anak tidak mentaati tugas guru

**B. PENILAIAN PENGETAHUAN (ISI MATERI PELAJARAN)**

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	B BG	TB	
A	Kemampuan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada gambar				
B	Kemampuan menyebutkan persamaan dan perbedaan pada teman				
C	Kemampuan mengidentifikasi dan mengurutkan tinggi badan teman dari tinggi sampai rendah				
D	Kemampuan mengidentifikasi bilangan 1-10 dengan isyarat jari yang sesuai				
	Jumlah				

➤ *Keterangan : B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada gambar, menyebutkan persamaan dan perbedaan pada tema, mengidentifikasi dan mengurutkan tinggi badan teman dari tinggi sampai rendah, serta mengidentifikasi bilangan 1-10 dengan isyarat jari yang sesuai)*

**Rubrik A (Kemampuan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada gambar)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada gambar dengan benar dan lancar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada gambar secara benar dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi sama sekali dan selalu bergantung pada guru.

**Rubrik B (Kemampuan menyebutkan persamaan dan perbedaan pada teman)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan pada teman dengan benar dan lancar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan pada teman tetapi salah dan perlu bantuan guru untuk membenarkannya
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat menyebutkan sama sekali

**Rubrik C (Kemampuan mengidentifikasi dan mengurutkan tinggi badan teman dari tinggi sampai rendah)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu mengidentifikasi dan mengurutkan tinggi badan teman dari tinggi sampai rendah dengan benar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak mampu mengidentifikasi dan mengurutkan tinggi badan teman dari tinggi sampai rendah dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak mampu mengidentifikasi dan mengurutkan tinggi badan teman dari tinggi sampai rendah dan selalu tergantung pada bimbingan guru

**Rubrik D (Kemampuan mengidentifikasi bilangan 1-10 dengan isyarat jari yang sesuai)**

- a. Skor 3 (bisa) : Jika anak mampu mengidentifikasi bilangan 1-10 dengan isyarat jari dengan benar
- b. Skor 2 (kurang bisa) : Jika anak mampu mengidentifikasi bilangan 1-10 dengan isyarat jari dengan bimbingan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : Jika anak tidak dapat mengidentifikasi bilangan dengan isyarat jari dan selalu tergantung dengan bimbingan guru

## RUBRIK A

Nama :

Kelas :

Amati gambar di bawah ini !



1. Apa persamaan mereka ?
2. Apa perbedaan mereka ?

**RUBRIK B**

Nama :

Kelas :

Amati teman di depan !

*Syafiq*

*Jois*

- 1. Apa persamaan mereka ?
- 2. Apa perbedaan mereka ?

**RUBRIK C**

Nama :

Kelas :

Urutkan nama temanmu berdasarkan tinggi badan dari yang tinggi ke rendah !

*Nia*

*Rifki*

*Syafiq*

*Jois*

*Axel*


RUBRIK D1

Nama :

Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis lurus !

1.




•

•

2

2.




•

•

4

3.

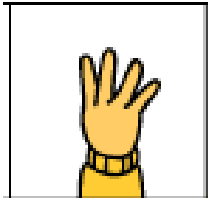


•

•

1

4.

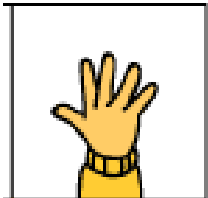


•

•

5

5.



•

•

3




RUBRIK D2

Nama :

Kelas :

Pasangkan dengan menarik garis lurus !

1.




•

•

9

2.




•

•

8

3.




•

•

6

4.




•

•

10

5.



•

•

8

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		3	2	1	
1.	Mampu menulis urutan tinggi badan dengan rapi dan benar				
2.	Mampu menyusun puzzle isyarat jari dan lambang bilangan dengan rapi dan benar				
	JUMLAH				

Keterangan: skor 3 (terampil), 2 (kurang terampil), 3 (tidak terampil)

Rubrik Terampil : menulis urutan tinggi badan dengan rapi dan benar :

- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak dapat menulis urutan tinggi badan dengan rapi dan benar
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat menulis urutan tinggi badan dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak bisa menulis urutan tinggi badan

Rubrik Terampil : menyusun puzzle isyarat jari dan lambang bilangan dengan rapi :

- a. Skor 3 (terampil) : Jika anak dapat menyusun puzzle isyarat jari dan lambang bilangan dengan rapi dan benar
- b. Skor 2 (kurang terampil) : Jika anak dapat menyusun puzzle isyarat jari dan lambang bilangan dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak terampil) : Jika anak tidak bisa menyusun puzzle isyarat jari dan lambang bilangan

**RUBRIK TERAMPIL**  
**MENULIS URUTAN TINGGI BADAN DENGAN RAPI DAN BENAR**

Nama :

Kelas :

Urutkan nama temanmu berdasarkan tinggi badan dari yang tinggi ke rendah !

*Nia*

*Rifki*

*Syafiq*

*Jois*

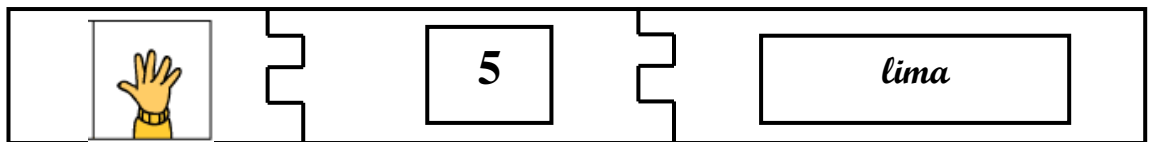
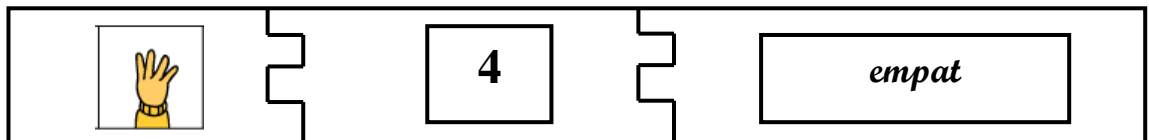
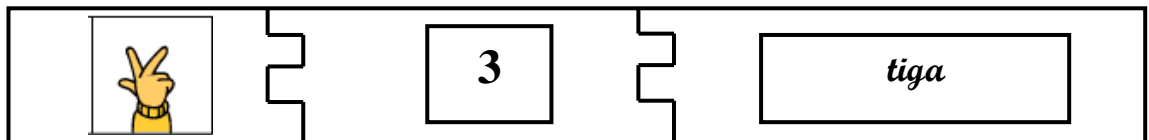
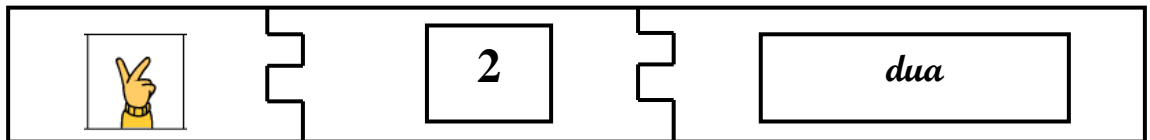
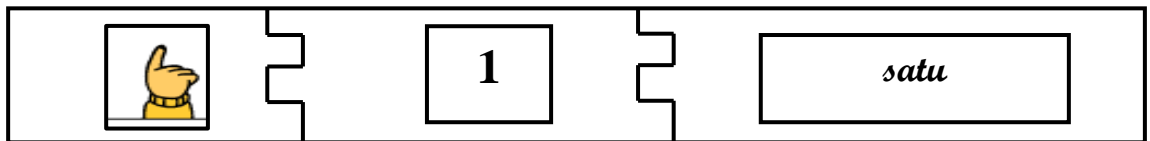
*Axel*

**RUBRIK TERAMPIL**  
**MENULIS URUTAN TINGGI BADAN DENGAN RAPI DAN BENAR**

Nama :

Kelas :

Susunlah gambar di bawah ini !



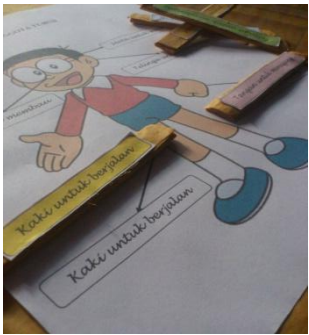
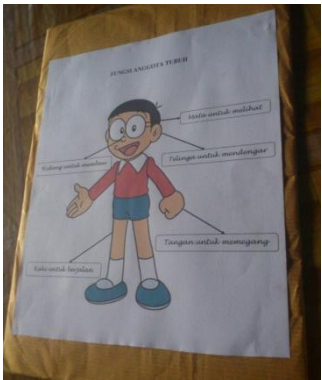
# LAMPIRAN 4

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Satuan Pendidikan : SDLB  
Kelas : I  
Kekhususan : Tunarungu  
Materi : Mengenal Bagian Tubuh  
Media :



2. Satuan Pendidikan : SDLB  
Kelas : I  
Kekhususan : Tunarungu  
Materi : Fungsi Bagian Tubuh  
Media :



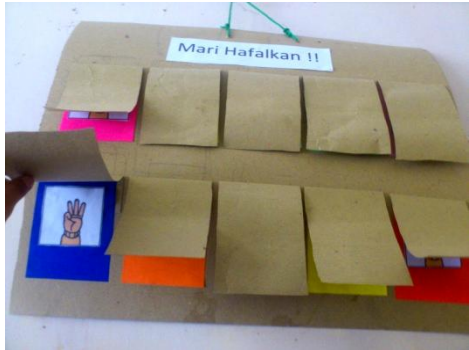


3. Satuan Pendidikan : SDLB  
Kelas : I  
Kekhususan : Tunarungu  
Materi : Merawat Tubuh  
Media :





4. Satuan Pendidikan : SDLB  
Kelas : I  
Kekhususan : Tunarungu  
Materi : Karakteristik Teman dan Isyarat Bilangan  
Media :



# LAMPIRAN 5



**LAPORAN DANA PEAKSANAAN PPL II / MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2016**

<b>F03</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

NAMA SEKOLAH : SLB N 2 BANTUL NAMA MAHASISWA : NEVI KURNIA RAHMA LESTARI  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Barat km 4,5 Wojo, NIM : 13103241049  
Bangunharjo, Sewon, Bantul. FAK/ JUR/ PRODI : FIP / PLB / PLB  
GURU PEMBIMBING LAPANGAN : SRI NOWORINI, S. Pd DOSEN PEMBIMBING : AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah /	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya	Jumlah
Kelompok							
1	Fotocopy Daftar Hadir Mahasiswa PPL	Terlaksana		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
2	ID Card	Terlaksana		Rp 42.200,00			Rp 42.200,00
3	Lomba HUT RI	Terlaksana	Rp 62.000,00	Rp 1.000,00			Rp 63.000,00

4	Perayaan Idul Adha	Terlaksana		Rp 44.000,00			Rp 44.000,00
5	Kenang-kenangan	Terlaksana		Rp 128.000,00			Rp 128.000,00
6	Perpisahan PPL	Terlaksana		Rp 566.500,00			Rp 566.500,00
7	Uang makan mahasiswa	Terlaksana	Rp 150.000,00				Rp 150.000,00
8	Kebutuhan Lainnya	Terlaksana		Rp 157.000,00			Rp 157.000,00
Individu							
1	Pembuatan Media	Terlaksana		Rp 24.000,00			Rp 24.000,00
2	Pembelian Media	Terlaksana		Rp 42.000,00			Rp 42.000,00
3	Mencetak Kelengkapan Mengajar (RPP/RPI)	Terlaksana		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
4	Kenang-kenangan untuk kelas dan siswa	Terlaksana		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
<b>Total</b>			Rp 212.000,00	Rp 1.139.700,00			Rp 1.351.700,00

# LAMPIRAN 6



## LAPORAN KEGIATAN MENGAJAR PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SLB N 2 BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Barat km 4,5 Wojo,  
Bangunharjo, Sewon, Bantul.  
GURU PEMBIMBING LAPANGAN : SRI NOWORINI, S. Pd

NAMA MAHASISWA : NEVI KURNIA RAHMA LESTARI  
NIM : 13103241049  
FAK/ JUR/ PRODI : FIP / PLB / PLB  
DOSEN PEMBIMBING : AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

No.	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016  07.15 - 08.00	Apel pagi	Kegiatan ini dilakukan oleh semua guru, mahasiswa siswa siswi dan beberapa karyawan SLB N 2 Bantul. Hasil dari kegiatan ini adalah pemberitahuan kepada siswa mengenai lomba memperingati HUT RI yang akan dilaksanakan minggu depan di	Beberapa siswa TKLB gaduh saat mengikuti apel pagi.	Guru dan mahasiswa mendampingi siswa yang gaduh.

			tanggal 10 dan 11 Agustus 2016.		
	08.00 - 09.00	Praktik Mandiri 1 di kelas I A	Mahasiswa mulai melakukan pelaksanaan mengajar di kelas. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas 1A. Materi pembelajaran mengajar ini adalah makan pagi atau sarapan. Dari percakapan yang berlangsung salah satu siswa tidak makan pagi dan hanya minum susu, namun siswa tersebut membawa bekal makanan untuk dimakan waktu istirahat. Mahasiswa menuliskan percakapan di papan tulis dan siswa mulai menyalin tulisan tersebut	Terdapat satu siswa yang tidak mau untuk masuk kelas	Mahasiswa berusaha untuk membuat siswa tersebut mau untuk masuk kelas dengan mengajak seluruh siswa kelas 1A masuk kelas.
	09.00 - 09.15	Isirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.15 - 10.15	Praktik Mandiri 1 di kelas I A	Siswa melanjutkan proses menyalin tulisan di papan tulis. Subjek membenarkan tulisan mahasiswa dari nama temannya yang ditulis "Shafiq" seharusnya "Syafiq". Kegiatan berlanjut dengan kegiatan PKPBI dengan	Terdapat satu siswa yang tidak mau melakukan apapun	Mahasiswa berusaha untuk membuat siswa melanjutkan menulis namun siswa tersebut tetap tidak mau,

			<p>ucapan :</p> <p>a, i, u, e, o, ma, mi, mu, me, mi, , ta, ti, tu, te, to, sa, si, su, se, so, ita makan pagi dan tuti minum susu. Mahasiswa menutup pembelajaran dan memberikan tugas rumah berupa menulis tegak bersambung di buku menulis.</p>		<p>sehingga mahasiswa memberikan catatan kecil di buku siswa bahwa siswa tersebut tidak mau melanjutkan menulis. Setelah itu mahasiswa membiarkan siswa tersebut dan melanjutkan PKPBI. Siswa tersebut tertarik dan mengikuti pembelajaran PKPBI dengan baik.</p>
	10.15 – 11.00	Mendampingi siswa kelas IA	<p>Mahasiswa mendampingi siswa-siswi kelas IA yang makan bekal dari rumah. Pendampingan ini berupa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, serta merapikan kembali tempat makan yang</p>	-	-



			dibawa oleh siswa ke dalam tas.		
	11.00 – 12.00	Refleksi kegiatan mengajar	Mahasiswa melakukan refleksi mengajar tentang hambatan dan solusi yang ada, sehingga untuk pelaksanaan mengajar selanjutnya hambatan dapat di minimalisir	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Seluruh guru, mahasiswa PPL dan siswa beristirahat bersama menunggu jemputan, makan dan sholat	-	-
	13.00 – 14.00	Diskusi dan Piket Harian	Mahasiswa berdiskusi mengenai pelaksanaan mengajar yang akan dilaksanakan dan dilanjutkan dengan membersihkan ruang posko PPL	-	-
2.	Senin, 22 Agustus 2016  07.15 – 08.00	Apel Pagi	Kegiatan ini dilakukan oleh semua guru, mahasiswa siswa siswi dan beberapa karyawan SLB N 2 Bantul. Hasil dari kegiatan ini adalah beberapa pengumuman mengenai agenda guru-guru dan pembagian hadiah dari hasil perlombaan HUT RI. Selanjutnya diadakan sesi foto bersama	-	-

	08.00 – 09.00	Praktek Mandiri 2 di kelas 1A	Mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar dengan materi nama-nama anggota tubuh. Mahasiswa mulai dengan menggambar anggota tubuh di papan tulis dan mempercakapkan nama anggota tubuh. Mahasiswa menulis percakapan di papan tulis.	-	-
	09.00 – 09.15	Istirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.15 – 09.50	Praktek Mandiri 2 di kelas 1A	Siswa melanjutkan menulis tentang nama-nama anggota tubuh. Mahasiswa dan siswa bersama-sama membaca tulisan yang telah ditulis.	Terdapat siswa yang mengantuk dan berjalan-jalan saat pembelajaran	Mahasiswa harus membuat kegiatan menyenangkan dan media yang menarik untuk anak
	10.00 – 10.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa mengkonsultasikan RPP untuk pelaksanaan mengajar terbimbing dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung hari ini. Guru pembimbing memberikan arahan dalam pembuatan RPP dan saran-	-	-

			saran sebagai bekal mengajar serta mengkondisikan anak.		
	10.30 – 12.00	Persiapan mengajar selanjutnya	Mahasiswa memperbaiki RPP sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh guru pembimbing dan merencanakan media yang akan digunakan agar siswa tertarik dan lebih bersemangat dalam belajar	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Seluruh guru, mahasiswa PPL dan siswa beristirahat bersama menunggu jemputan, makan dan sholat	-	-
	13.00 – 14.00	Persiapan mengajar selanjutnya dan piket harian	Mahasiswa melanjutkan persiapan mengajar dan piket harian dengan membersihkan posko PPL UNY 2016	-	-
3	Kamis, 25 Agustus 2016  07.00 – 08.45	Praktik Terbimbing 1 di kelas 1A	Mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing 1 dengan materi mengenal anggota tubuh. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa kelas 1A. Awal pembelajaran dengan mempercakapkan kegiatan sebelum berangkat sekolah dan	-	-

			mempercakapan materi yang diberikan dengan stimulasi media yang telah dirancang. Mahasiswa menulis semua kegiatan yang berlangsung di papan tulis dan semua siswa menyalin dibuku tulis masing-masing		
	08.45 – 09.00	Istirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.00 – 10.00	Praktik Terbimbing 1 di kelas 1A	Siswa mencoba menyusun puzzle wajah yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Mahasiswa beserta siswa mempercakapkan nama dan jumlah anggota tubuh yang ditunjuk oleh mahasiswa. Semua percakapan ditulis di papan tulis dan semua siswa menyalin tulisan di papan tulis. Mahasiswa melakukan pendampingan satu persatu terhadap siswa saat menulis.	Terdapat satu siswa yang mendominasi dalam praktek menyusun puzzle	Mahasiswa mencoba untuk adil terhadap semua siswa, sehingga semua siswa dapat menyusun puzzle
	10.00 – 10.30	Refleksi mengajar dan konsultasi dengan	Guru pembimbing memberikan refleksi terhadap cara mengajar dari awal hingga	-	-

		guru pembimbing	akhir serta memberikan saran untuk pelaksanaan mengajar selanjutnya. Mahasiswa mengkonsultasikan RPP untuk mengajar.		
	10.30 – 12.00	Persiapan mengajar selanjutnya	Mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan mengajar selanjutnya, berupa RPP dan media.	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Seluruh guru, mahasiswa PPL dan siswa beristirahat bersama menunggu jemputan, makan dan sholat	-	-
	13.00 – 14.00	Diskusi dan piket harian	Beberapa mahasiswa berdiskusi tentang pelaksanaan mengajar masing-masing dan merefleksikan hambatan-hambatan untuk diselesaikan bersama. Kegiatan dilanjutkan dengan membersihkan posko PPL UNY 2016	-	-
4	Kamis, 1 September 2016	Praktik Terbimbing 2 di kelas 1A	Mahasiswa melaksanakan praktik terbimbing dengan materi fungsi anggota tubuh. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh	-	-

	07.15 – 08.45		siswa kelas 1A. Awal kegiatan hingga materi mahasiswa dan siswa saling mempercakapkan fungsi tubuh. Siswa sangat antusias terhadap media yang di buat dan dibawa oleh mahasiswa. Mahasiswa menulis hasil kegiatan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan tersebut.		
	08.45 – 09.00	Istirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.00 – 10.00	Praktik Terbimbing 2 di kelas 1A	Mahasiswa memulai pembelajaran dengan mengeluarkan media dengan jumlah yang berbeda yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5. Siswa dan mahasiswa mempercakapkan nama dan jumlah dari benda tersebut. Mahasiswa menuliskan percakapan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan tersebut.	-	-
	10.00 – 10.30	Refleksi dan konsultasi pelaksanaan	Guru pembimbing memberikan refleksi terhadap cara mengajar dari awal hingga akhir serta memberikan saran untuk	-	-

		mengajar selanjutnya	pelaksanaan mengajar selanjutnya. Mahasiswa mengkonsultasikan RPP untuk mengajar.		
	10.30 – 12.00	Persiapan mengajar selanjutnya	Mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan mengajar selanjutnya, berupa RPP dan media.	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Seluruh guru, mahasiswa PPL dan siswa beristirahat bersama menunggu jemputan, makan dan sholat	-	-
	13.00 – 14.00	Persiapan mengajar selanjutnya dan piket posko	Mahasiswa melanjutkan persiapan pelaksanaan mengajar selanjutnya dan kegiatan dilanjutkan dengan membersihkan posko PPL UNY 2016	-	-
5	Kamis, 8 September 2016  07.15 – 08.00	Pendampingan mengajar	Guru kelas memulai pembelajaran dengan meminta anak memetik daun di halaman belakang. Mahasiswa beserta siswa bersama-sama memetik daun di halaman belakang. Setelah kembali ke kelas, guru meminta anak mengambil daun sesuai	-	-

			julamh yang diminta guru. Memahamkan bahwa konsep angka 1 memiliki jumlah benda 1.		
	08.00 – 08.45	Praktik Mandiri 3 di kelas IA	Mahasiswa melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Materi selanjutnya adalah mengurutkan lambang bilangan terkecil hingga terbesar dengan posisi lambang bilangan acak.	Terdapat satu siswa memukul temannya dan siswa yang di pukul menangis	Mahasiswa melerai dan membuat siswa saling bersalaman untuk minta maaf
	08. 45 – 09.00	Istirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.00 – 12.00	Persiapan pelaksanaan mengajar selanjutnya	Mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan mengajar selanjutnya, berupa RPP dan media.	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Seluruh guru, mahasiswa PPL dan siswa beristirahat bersama menunggu jemputan, makan dan sholat	-	-
	13.00 – 14.00	Memperbaiki RPP dan piket harian	Mahasiswa memperbaiki RPP dan dilanjutkan dengan membersihkan posko	-	-
6	Sabtu, 10	Pratik Terbimbing 3	Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar	-	-



	September 2016  07.15 – 08.45	di kelas IA	terbimbing dengan tema merawat tubuh. Kegiatan ini diikuti oleh 3 siswa kelas 1A. kegiatan berlangsung dengan aktif, setiap siswa mempercakapkan cara merawat tubuh seperti mandi, keramas dan gosok gigi. Siswa mempraktikkan pengalamannya dalam merawat tubuh. Mahasiswa menuliskan hasil kegiatan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan tersebut. Dalam kegiatan ini juga ada penambahan kosakata seperti sabun, sampo, sikat gigi, pasta gigi dan gayung.		
	08. 45 – 09.00	Istirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.00 – 10.00	Pratik Terbimbing 3 di kelas IA	Mahasiswa menjelaskan pentingnya merawat tubuh seperti cuci tangan dan gosok gigi melalui media yang dibawa seperti buku poster, video menggosok gigi dan dental study model. Mahasiswa dan	-	-

			siswa mempercakapan cara merawat tubuh. Selanjutnya bersama-sama mahasiswa dan siswa mempraktikan cara mencuci tangan dan gosok gigi		
	10.00 – 11.00	Refleksi dan konsultasi pelaksanaan mengajar selajutnya	Guru pembimbing memberikan refleksi terhadap cara mengajar dari awal hingga akhir serta memberikan saran untuk pelaksanaan mengajar selanjutnya. Mahasiswa mengkonsultasikan RPP untuk mengajar.	-	-
7	Selasa, 13 September 2016  07.15 – 08.45	Praktik Mandiri 4 di kelas 1A	Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri ke-4 dan diikuti oleh 2 siswa kelas 1A. Materi yang diajarkan adalah Hari Raya Kurban. Materi ini dipilih oleh siswa, karena siswa sangat antusias menceritakan pengalamannya melihat hewan disembelih dan pengalaman bersama keluarga setelah mendapat daging kurban. Mahasiswa memperlihatkan foto-foto saat	-	-

			penyembelihan dan siswa mengidentifikasi persamaan yang dilihat siswa di rumah. Mahasiswa menuliskan semua percakapan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan.		
	08.45 – 09.00	Istirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.00 – 10.00	Praktik Mandiri 4 di kelas 1A	Mahasiswa menggambar hewan sapi di papan tulis. Siswa secara aktif bercerita tentang manfaat hewan sapi seperti diperas untuk diambil susunya dan dapat diambil dagingnya. Mahasiswa menuliskan semua percakapan di papan tulis dan siswa menyalin tulisan tersebut.	-	-
	10.00 – 12.00	Diskusi dan persiapan kegiatan idul adha di sekolah	Beberapa mahasiswa melakukan kegiatan diskusi untuk persiapan kegiatan pada hari selanjutnya. Mahasiswa ijin pulang terlebih dahulu karena mencari beberapa keperluan untuk hari Rabu, 14 September 2016 dan Kamis, 15 September 2016.	-	-

8	Senin, 19 September 2016 07.15 – 08.00	Apel pagi	Seluruh guru, siswa dan beberapa karyawan melaksanakan apel pagi di GOR SLB N 2 Bantul. Namun untuk hari ini mahasiswa tidak mengikuti pelaksanaan apel pagi	-	-
	08.00 – 09.00	Praktik Terbimbing 4 di kelas 1A	Mahasiswa melakukan praktik terbimbing dengan materi karakteristik teman kelas. Kegiatan ini diikuti oleh 4 siswa kelas 1A. Mahasiswa dan siswa bersama-sama mengidentifikasi dan mempercakapkan karakteristik gambar dan teman-temannya. Mahasiswa menuliskan hasil percakapan dan siswa menyalin tulisan tersebut.	-	-
	09.00 – 09.15	Istirahat	Guru, Mahasiswa dan murid istirahat di luar ruangan kelas	-	-
	09.15 – 10.15	Praktik Terbimbing 4 di kelas 1A	Mahasiswa membawa karton tebal berisi gambar isyarat angka. Siswa mengidentifikasikan isyarat angka dan mempraktikkan isyarat tersebut ditangan masing-masing siswa. Mahasiswa	-	-

			menyiapkan puzzle isyarat angka dan siswa menyusun puzzle tersebut.		
	10.15 – 11.00	Refleksi dan perpisahan dengan siswa-siswa	Guru pembimbing memberikan refleksi terhadap kegiatan mengajar dikelas dan memberikan motivasi serta saran untuk selalu menggali kemampuan sebagai pendidik dalam memenuhi kebutuhan siswa dengan berbagai karakteristik. Hal terpenting sebagai seorang pendidik adalah menjadi seseorang yang tegas. Kemudian mahasiswa berpamitan kepada siswa bahwa sudah tidak mengajar bersama siswa lagi dan memberikan kenang-kenangan untuk siswa.	-	-
	11.00 – 12.00	Melengkapi Data	Mahasiswa melengkapi data-data yang diperlukan untuk pembuatan laporan	-	-

# LAMPIRAN 7

**DOKUMENTASI**



**Proses Pembelajaran Kelas**



**Pembelajaran Tari**



**Persiapan Mengajar**



**Proses Pembuatan Media**



**Dekte**



**Bina Wicara di Kelas (seperti bunyi kereta “tu tu tu”)**



**Kerja Bakti**



**Syawalan Bersama Wali Murid**



**Kesenian Menyanyi Guru SLB dalam  
AKreditasi**



**Stan Tata Boga dalam Akreditasi  
SMALB**



**Menata Perpustakaan untuk  
Akreditasi**



**Istirahat Setelah Proses Pelaksanaan  
Mengajar**





**Mewarnai dan Menggambar di GOR  
SLB**



**Lomba Perayaan HUT RI**



**Lomba Perayaan HUT RI**



**Upacara Peringatan HUT RI**



**Hari Keistimewaan Yogyakarta**



**Upacara di SLB N 2 Bantul**